

**POLA PEMANFAATAN MEDIA ELEKTRONIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PUSAT BAHASA,
BUDAYA DAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

OLEH

MYMY JAMILAH

NIM: 05420065

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mymy Jamilah

NIM : 05420065

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)


Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 19 Maret 2009

Yang Menyatakan




Mymy Jamilah
NIM. 05420065



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : SKRIPSI

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Mymy Jamilah

NIM : 05420065

Judul Skripsi : Pola Pemanfaatan Media Elektronik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan / Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Maret 2009

Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

NIP: 150247913



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-B05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/115/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**POLA PEMANFAATAN MEDIA ELEKTRONIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA UIN SUNAN
KALIJAGA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mymy Jamilah

NIM : 05420065

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Maret 2009

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

NIP : 150247913

Penguji I

Dr. Abdul Munif, M.Ag.

NIP : 150282519

Penguji II

Drs. Ahmad Rodli, M.Pd.

NIP : 150235954

Yogyakarta, 13 APR 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP : 150240526



MOTTO

الجاهلون فموتى قبل موتهم
والعالمون وإن ماتوا فأحياء

Al jāhilūna famautâ qabla mautihim

Wa al`âlimūna wain mâtū fa`ahya'.¹

PERSEMBAHAN

¹ *Qaul al Syair* yang dikutip dari kitab *Ta'lim al Muta'allim*

Skripsi ini

Penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

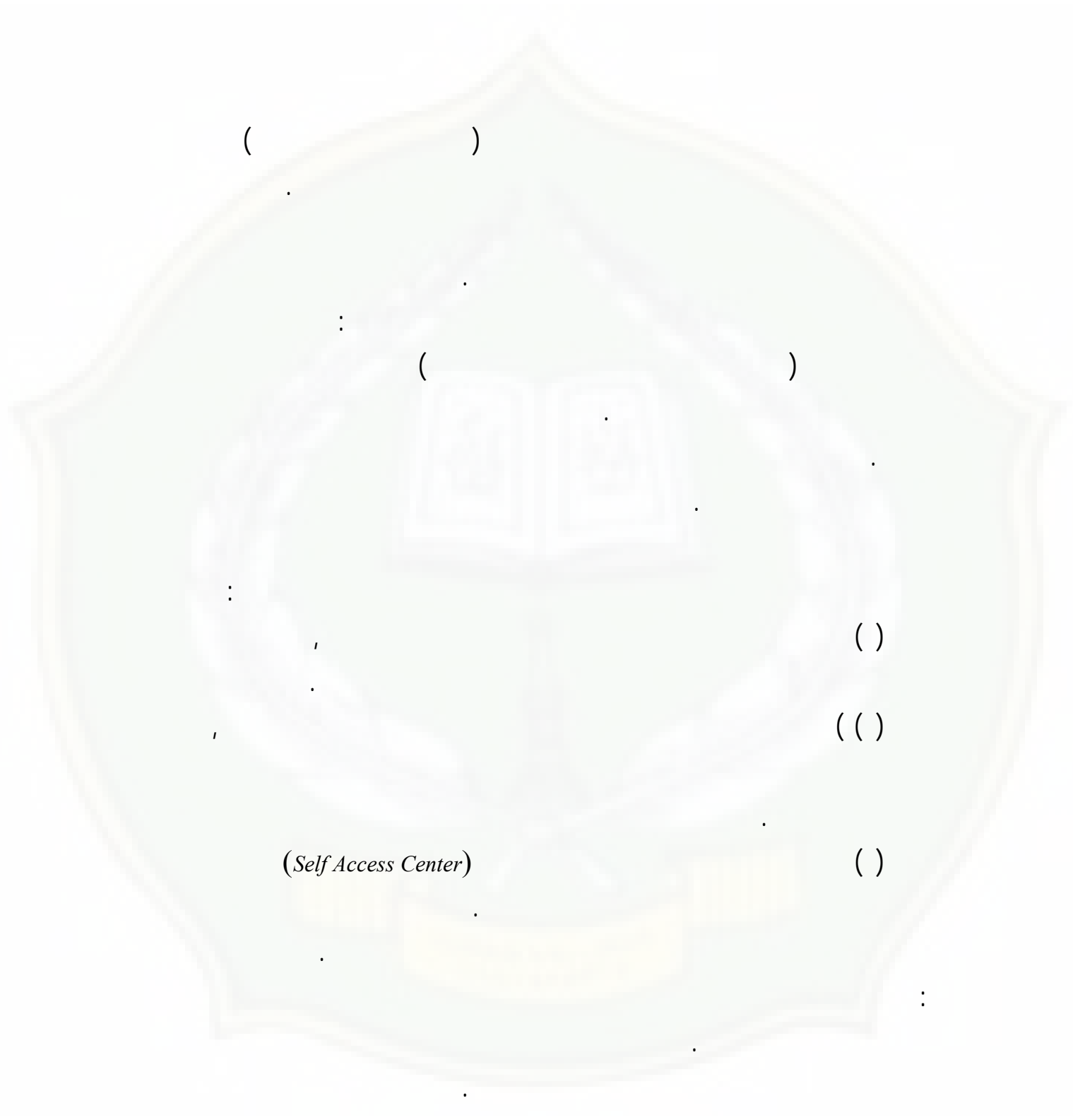
ABSTRAK

MYMY JAMILAH. Pola pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pemanfaatan media elektronik dan latar belakang penggunaannya dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah dosen pengajar bahasa Arab dan mahasiswa yang melakukan perkuliahan bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama dengan menggunakan teknik sampel yaitu *purposive sampling* (sampel bertujuan), dan sumber data lain yaitu direktur Pusat Bahasa, Budaya dan Agama serta staf-stafnya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deduktif dan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) pola pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama ada tiga yaitu a). Pola pemanfaatan media elektronik dalam situasi pembelajaran di kelas. Dalam konteks ini, media elektronik digunakan sebagai alat bantu (*teaching aids*) untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan media elektronik dalam situasi kelas ini mengharuskan dosen untuk dapat mengintegrasikan media elektronik ke dalam rencana pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, strategi, dan juga waktu yang tersedia. b). Pola pemanfaatan media elektronik secara terkontrol di Laboratorium Bahasa Multimedia. Dalam konteks ini, dosen dan mahasiswa terlebih dahulu mendiskusikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya mahasiswa dapat memanfaatkan media elektronik yang tersedia secara perorangan maupun berkelompok dengan pengawasan dosen. Sebagaimana pola pemanfaatan dalam situasi kelas, hasil belajar mahasiswa juga dievaluasi secara teratur oleh dosen. Pola interaksi lebih banyak melibatkan mahasiswa dengan media secara langsung, sedangkan peran dosen adalah menjadi fasilitator. c). Pola pemanfaatan media elektronik secara bebas di ruang *self access center*. Pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di ruang ini adalah melalui media internet (*online*) tanpa hadirnya dosen, dosen tidak lagi sebagai penyaji pelajaran, tidak membuat materi pembelajaran, dan tidak lagi menentukan nilai belajar mahasiswa. Kewajiban utama dosen adalah memberikan pengarahan, keteladanan, serta membangkitkan motivasi belajar kepada para mahasiswa.

Adapun latar belakang penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa Budaya dan Agama dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal dosen. Faktor internal dosen meliputi a). Persepsi dosen tentang media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab b). Penguasaan dosen terhadap media elektronik c). Tuntutan profesionalisme dan seni mengajar dosen. Sedangkan faktor eksternal yang melatar belakangi penggunaan media elektronik di Pusat Bahasa Budaya dan Agama adalah ketersediaan media elektronik tersebut.



()

()

()

(()

(*Self Access Center*)

()

KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

بهداه اهتدى ومن صحبه آله وعلى الله رسول على السلام و الصلاة لله الحمد

Segala puji penulis persembahkan hanya kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam. Shalawat salam semoga senantiasa tercurah atas Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta umat yang senantiasa melaksanakan petunjuknya.

Suksesnya penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab sekaligus pembimbing dalam penulisan skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti.
3. Segenap dosen jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah bersungguh-sungguh mentransfer ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jenjang pendidikan sekarang.
4. Bapak Dr. Muhammad Amin, LC. selaku Direktur Pusat Bahasa, Budaya dan Agama beserta staf-stafnya.
5. Segenap dosen pengajar bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama dan mahasiswa angkatan 2008 atas kerjasamanya yang sangat baik.

6. Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu yang telah memberiku segalanya. Juga kepada seluruh keluarga yang sangat kubanggakan. Mas Imron, terimakasih atas ‘kasih sayang’ yang luar biasa.. Semoga Allah meridhai kita.
7. Teman-teman dan sahabat-sahabatku; PBA '05, PMII Rayon Fakultas Tarbiyah, dan Kos Putri Barokah serta Firza dan Rizka yang tidak pernah bosan memberi *support*.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan diberikan balasan oleh Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 18 Maret 2009
Penyusun,

Mymy Jamilah
NIM. 05420065

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en

و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

الله نعمة ditulis *ni'matullāh*

الفطر زكاة ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ | ditulis *daraba*

_____ (kasrah) ditulis i contoh فَهَمَ | ditulis *fahima*

_____ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ | ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جاهلية | ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يسعي | ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد | ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فروض | ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم | ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول | ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>
السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

الفروض ذوى ditulis *zawi al-furūd*

السنة اهل ditulis *ahl as-sunnah*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	23

BAB II GAMBARAN UMUM PUSAT BAHASA BUDAYA DAN AGAMA UIN

SUNAN KALIJAGA	25
A. Letak Geografis dan Sejarah Singkat.....	25
B. Visi dan Misi dan tujuan	26
C. Struktur Organisasi.....	27
D. Program Kerja dan Kegiatan.....	29
E. Sarana dan Prasarana.....	34
F. Rincian Tugas Staf	35

BAB III HASIL DAN ANALISIS

A. Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga.....	42
B. Pola Pemanfaatan Media Elektronik Dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga.....	55
1. Pemanfaatan dalam situasi kelas.....	56
2. Pemanfaatan di Laboratorium Bahasa Multimedia.....	61
3. Pemanfaatan di Ruang <i>Self Access Center</i>	73
C. Latar belakang penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga.....	79
1. Faktor Internal.....	79
a. Persepsi dosen tentang media elektronik dalam pembelajaran bahasa arab.....	79
b. Penguasaan dosen terhadap media elektronik.....	81

c. Profesionalisme dosen dan seni mengajar.....	82
2. Faktor Eksternal.....	85
BAB IV PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran-Saran.....	92
C. Penutup.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan dan transkrip wawancara
- Lampiran III : Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VII : Sertifikat
- Lampiran VIII : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa asing adalah sebuah proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengherankan kalau hal ini bisa mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang (Ellis, 1994). Pembelajaran ini dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor utama yang berkaitan erat dengan pemerolehan bahasa asing adalah bahasa pembelajar, faktor eksternal pembelajar, faktor internal pembelajar dan pembelajar sebagai individu.

Belajar bahasa asing merupakan usaha yang berat dan kadang-kadang menjenuhkan hingga membuat frustrasi. Hal ini disebabkan karena belajar bahasa asing merupakan upaya untuk membangun situasi dan kondisi baru dalam diri seseorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa asing tersebut. Kondisi yang baru tersebut kadang-kadang memiliki kemiripan dengan kondisi bahasa ibu dan ada kalanya berbeda sama sekali dengan kondisi bahasa ibu baik dalam tataran sistem fonologi, morfologi, maupun sintaksisnya.

Apapun kondisinya, mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Arab dimulai setelah orang memiliki tradisi berbahasa sendiri yang sudah mengakar di pikirannya, sehingga diperlukan pengondisian untuk siap menerima tradisi berbahasa yang baru. Oleh karena itu beberapa kiat terus menerus dilakukan di tengah upaya mempelajari bahasa Arab. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan

untuk menghilangkan kejenuhan sekaligus mempermudah pembelajaran bahasa Arab adalah dengan pemanfaatan media baik visual, audio, maupun audio visual. Media praktis diperlukan dalam pembelajaran bahasa asing termasuk pembelajaran bahasa Arab karena beberapa alasan yaitu, pembelajaran yang menarik akan menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar, materi yang ditampilkan secara unik dan kreatif dapat lebih mudah dipahami peserta didik, dan strategi belajar yang variatif dapat membangkitkan fokus perhatian siswa.¹

Kehadiran dan kecepatan perkembangan teknologi telah menyebabkan terjadinya proses perubahan yang sangat cepat dalam segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Kehadiran teknologi tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan selain turut serta dalam memanfaatkannya. Karena pada hakikatnya, teknologi merupakan salah satu solusi bagi beragam masalah pendidikan saat ini. Kecanggihan, ketepatan serta kecepatan dalam menyampaikan suatu informasi menjadikanteknologi menduduki posisi penting di berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan.

Pemanfaatan media pembelajaran yang berupa produk teknologi termasuk media elektronik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperluas jaringan pendidikan dan pembelajaran karena media elektronik telah menjadikan ilmu pengetahuan lebih mudah diakses, dipublikasikan dan disimpan.

¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2005)hal. 2

Selain itu pemanfaatan media elektronik diharapkan pula dapat mengurangi biaya pendidikan, serta memberikan sumbangsih terhadap upaya integritas ilmu pengetahuan. Saat ini, sistem pendidikan yang tidak memanfaatkan teknologi akan menjadi kadaluwarsa dan kehilangan kredibilitasnya.²

Hal ini juga berimplikasi pada pembelajaran bahasa Arab dewasa ini, dengan segala atributnya, media elektronik menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan lagi. Beragam kemungkinan ditawarkan oleh media elektronik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab Di antaranya adalah sebagai sarana peningkatan dan pengembangan kemampuan profesional tenaga pengajar, sebagai sumber belajar dalam pembelajaran, dan juga sebagai alat bantu interaksi pembelajaran.

Pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab di Indonesia dari waktu ke waktu mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan pemikiran para ahli pengajaran bahasa. Pembelajaran Bahasa Arab yang dahulu dilakukan dengan cara-cara konvensional sedikit demi sedikit mulai ditinggalkan. Pembelajaran bahasa arab tidak lagi terpusat pada pengajar dengan metode dan strategi yang kurang variatif serta penggunaan media pembelajaran yang sederhana. Media elektronik yang merupakan produk teknologi diyakini mampu memberikan segala kemudahan dalam proses pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab.

² Eti rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2005) hal.7

Selain itu dengan adanya teknologi Informasi memunculkan paradigma baru dalam dunia pendidikan diantaranya:

1. Dahulu seorang guru dianggap sebagai satu-satunya sumber dari segala pengetahuan tapi dengan elektronik informasi ilmu tidak hanya didapat dari seorang guru, tetapi dapat dari mana saja (buku, internet, sharing pengetahuan dengan teman, pengamatan langsung, dll)
2. Dahulu seorang guru dianggap orang yang serba tahu tapi sekarang elektronik dan komunikasi (internet) lah yang dianggap sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan.
3. Dahulu kegiatan pembelajaran bersifat searah namun sekarang pembelajaran dapat terjadi dalam dua arah bahkan lebih.
4. Dahulu seorang guru hanya mengandalkan buku diktat tapi sekarang guru dapat mengembangkan bahan ajaran tidak hanya bersumber pada buku diktat tapi juga memanfaatkan bahan ajaran yang ada di internet.
5. Dahulu media yang digunakan hanyalah papan tulis dan juga suara dari seorang guru tapi sekarang komputer/laptop dengan disertai LCD Proyektor dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan kemajuan teknologi, lembaga-lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan tinggi tampak terus melengkapi diri dengan berbagai fasilitas yang memungkinkan para civitas akademiknya memanfaatkan infrastruktur telekomunikasi yang tersedia untuk menunjang peningkatan pembelajaran dan pelayanan mahasiswa. Berbagai fasilitas yang dimaksud antara

lain berupa pengadaan perangkat komputer (laboratorium komputer), koneksi internet, pengembangan website, pengembangan Local Area Networking (LAN) dan lain-lain.³

Tidak terkecuali Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mulai meninggalkan cara-cara pembelajaran yang tidak efektif dan mengembangkan pembelajaran dengan pemanfaatan media elektronik serta sumber belajar dari internet. Salah satu lembaga yang memiliki fasilitas-fasilitas pembelajaran berbasis teknologi di UIN Sunan Kalijaga adalah Pusat Bahasa, Budaya, dan Agama. Pembelajaran bahasa asing di UIN Sunan Kalijaga saat ini terpusat di Pusat bahasa. Adapun media pembelajaran elektronik yang dimiliki Pusat bahasa antara lain komputer, LCD Proyektor, televisi, CD program pengajaran bahasa Arab, dan juga jaringan internet yang dapat mengakses pembelajaran bahasa asing online.

Dalam penelitian pendahuluan yang penulis lakukan, proses pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga tidak seluruhnya memanfaatkan media elektronik dalam pembelajaran, sebagian dosen setidaknya telah menggunakan media elektronik selama proses pembelajaran seperti penggunaan LCD Proyektor dan komputer untuk menayangkan film dalam bahasa Arab, menggunakan komputer multimedia dan CD interaktif untuk pembelajaran *istimā'* dan lain-lain. Di samping itu masih ada beberapa dosen

³ Abdul Hamid, dkk, , *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang; UIN Malang Press, 2008) hal.

yang hanya menggunakan buku ajar sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab di kelas dan hanya menggunakan media pembelajaran konvensional seperti *white board*.

Tidak dapat dipungkiri bahwa media elektronik dapat mempermudah proses pembelajaran bahasa Arab, namun apabila tidak didukung dengan sumberdaya manusia yang kuat dalam hal penguasaan teknologi, maka akan terjadi ketimpangan dalam pemanfaatan produk teknologi sebagai media pembelajaran. Alih-alih bisa mempermudah proses pembelajaran bahasa Arab, media elektronik hanya akan menjadi momok yang menakutkan akibat penyakit ‘gagap’ pada pengajar maupun peserta didik. Pada kondisi seperti ini bisa jadi pembelajaran bahasa Arab konvensional menjadi pilihan yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan media elektronik di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab, dan faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah di atas, permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga?
2. Apa saja faktor yang melatarbelakangi penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga?

C. Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pola penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga
2. Mengetahui apa saja faktor yang melatarbelakangi penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga

Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pembelajarn bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga melalui pemanfaatan media elektronik dan menjadi bahan evaluasi atas penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab yang telah dilaksanakan.

D. TELAAH PUSTAKA

Sejauh pengamatan penulis, banyak penelitian yang membahas tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Arab baik media elektronik maupun non-elektronik antara lain:

1. Penelitian dari Juwariyah yang berjudul “Media elektronik dalam perspektif bahasa Arab”, ia membahas tentang urgensi media pembelajaran khususnya media elektronik dalam pembelajaran bahasa arab dan dan peranannya dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.
2. Penelitian Asep Zainal Arifin mahasiswa jurusan PBA fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2007 yang berjudul “Studi tentang pengajaran bahasa Arab berbasis ICT kelas XI semesterI tahun ajaran 2007/2008 di SMA Muhammadiyah I Yogyakarta ”, fokus penelitiannya adalah mengenai pembelajaran bahasa arab dengan pemanfaatan teknologi informasi dan penerapannya yang berjalan cukup efektif di SMA Muhammadiyah I Yogyakarta.

Menurut penulis memang banyak karya tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan penelitian pada pola pemanfaatan media pembelajaran khususnya media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama serta latar belakang penggunaan media elektronik tersebut.

E. KERANGKA TEORI

1. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Penguasaan berbahasa pada dasarnya dapat dicapai dengan pembelajaran karena dalam pembelajaran bahasa terdapat pendekatan, metode, teknik, dan strategi serta media yang sifatnya paralel yang kesemuanya berimplikasi pada hasil belajar. Menurut Mgs. Nazaruddin pembelajaran adalah suatu peristiwa atau sebuah situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan harapan dapat membantu kreatifitas siswa dalam belajar.⁴

Kreatifitas tersebut tentunya memerlukan mediator yaitu media yang menunjukkan fungsi dan perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua belah pihak utama dalam kegiatan pembelajaran-baik siswa maupun mahasiswa-yang membawa pesan-pesan dan informasi yang tujuan instruksionalnya mengandung maksud pembelajaran.⁵

Pengertian media pembelajaran telah banyak diungkapkan oleh para tokoh, yang secara *harfiah* berasal dari bahasa latin *medium* yang artinya perantara. Sedangkan dalam bahasa arab media dikatakan *wasīlah* yang mempunyai arti perantara yaitu pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. National Education Association mendefinisikan bahawa media

⁴ Mgs. Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007) hal.163.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 2002) hlmn. 4.

pembelajaran adalah bentuk-bentuk komunikasi baik literal maupun audio visual serta peralatannya yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran..

Konsep media pembelajaran dalam penelitian ini adalah segala sesuatu (perangkat atau alat) yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga terjadi proses belajar.

Dari beberapa uraian tentang klasifikasi media, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran secara garis besar terbagi menjadi tiga kategori, yaitu (i) media elektronik proyeksi (ii) media elektronik non proyeksi (iii) media non elektronik. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Media elektronik proyeksi
 - 1) Media elektronik proyeksi diam antara lain OHP, film gelang, dan film strip
 - 2) Media elektronik proyeksi bergerak meliputi video, LCD Proyektor, komputer dan lain-lain.
- b. Media elektronik non proyeksi seperti radio vision, gramaphon, VCD dan lain-lain.
- c. Media non elektronik
 - 1) Media cetak yang meliputi buku, majalah, Koran, buletin, jurnal dll.
 - 2) Media grafis antara lain globe, gambar/sketsa, flip chart dll.⁶

⁶ Maksudin, al-'arabiyah vol. 2 No.2, "Media Pembelajaran Bahasa Arab" (Yogyakarta: PBA UIN SUKA, 2006) halmn.21

Dalam penggunaan media pembelajaran, ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan oleh pengguna media. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

- a. Langkah-langkah sebelum menggunakan media meliputi:
 - 1) Menentukan media yang tepat dan relevan dengan keterampilan bahasa yang akan diajarkan.
 - 2) Memastikan ketersediaan media
 - 3) Menyiapkan kebutuhan pendukung media seperti listrik dll.
 - 4) Menyiapkan tempat untuk menampilkan media
- b. Langkah-langkah pada saat menggunakan media
 - 1) Adanya pengantar dalam menggunakan media
 - 2) Menggunakan media pada saat yang tepat
 - 3) Menampilkan media pada tempat yang tepat yang memungkinkan semua peserta didik untuk melihat atau mendengar.
 - 4) Menampilkan media dengan cara yang menarik.
 - 5) Memastikan peserta didik antusias dengan penggunaan media
 - 6) Memberi kesempatan pada peserta didik untuk menggunakan media
 - 7) Tidak terlalu lama dalam menampilkan media untuk menghindari kejenuhan dan juga tidak terlalu singkat
 - 8) Tidak terlalu banyak media yang digunakan dalam satu kali pembelajaran
 - 9) Pengajar mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan setelah menampilkan media

c. Langkah-langkah setelah menggunakan media

- 1) Mengevaluasi media, tujuannya adalah untuk mengukur efektifitas penggunaan media dalam merealisasikan tujuan pembelajaran dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Memperbaiki media, hal ini jika terjadi kerusakan pada media saat menggunakannya.
- 3) Menjaga dan melakukan perawatan pada media.

2. Pola Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pola dapat diartikan sebagai cara kerja, sistem, model, dan struktur (bentuk) yang tetap. pola pemanfaatan yang penulis kehendaki dalam skripsi ini adalah model atau struktur yang tetap dalam proses memanfaatkan media elektronik.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar perlu direncanakan dan dirancang secara sistematis agar media pembelajaran itu efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa pola pemanfaatan media pembelajaran, yaitu (1) pemanfaatan media dalam situasi kelas atau di dalam kelas, yaitu media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan pemanfaatannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dalam pola ini media yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajar, karakteristik peserta didik, dan strategi

pembelajaran yang digunakan. (2) pemanfaatan media di luar situasi kelas atau di luar kelas, meliputi:

- a. Pemanfaatan secara terkontrol yaitu media itu digunakan dalam serangkaian kegiatan yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sebagaimana pemanfaatan media di dalam kelas, pemanfaatan secara terkontrol ini biasanya dievaluasi secara teratur dengan evaluasi yang terukur.
- b. Pemanfaatan secara bebas (tidak terkontrol) yaitu pemanfaatan tanpa adanya kontrol atau pengawasan, seperti media-media yang digunakan masyarakat secara luas dengan cara membeli. Masyarakat sendiri yang menentukan tujuan pemanfaatannya yakni menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

3. Latar Belakang Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Arief S. Sadiman beberapa orang menggunakan media pembelajaran tertentu karena dilatarbelakangi oleh:

- a. Keinginan untuk mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media
- b. Merasa sudah akrab dan menguasai media tersebut
- c. Keinginan untuk memberi gambaran dan penjelasan yang lebih kongkret
- d. Anggapan bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukannya

Selain itu menurut Dick dan Carey (1978) faktor lain dari penggunaan media pembelajaran adalah ketersediaan sumber setempat, yaitu ketersediaan media dalam lingkungan pembelajaran.⁷

4. Media Elektronik dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Penggunaan hasil teknologi termasuk media elektronik dalam pembelajaran bahasa arab yang sudah dimanfaatkan antara lain pembelajaran dengan media seperti slide, OHP, LCD Proyektor dan komputer. Sehubungan dengan berkembangnya teknologi komputer yang dapat mengakses internet (TIK) maka keterbatasan sumber-sumber belajar, informasi, dan pengenalan bahasa dapat teratasi.⁸

Bentuk-bentuk stimulus bisa dipergunakan sebagai media diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia; realita; gambar bergerak atau tidak; tulisan dan suara yang direkam. Kelima bentuk stimulus ini akan membantu pembelajar mempelajari bahasa asing. Namun demikian tidaklah mudah mendapatkan kelima bentuk itu dalam satu waktu atau tempat.

Media elektronik berupa komputer adalah sebuah penemuan yang memungkinkan menghadirkan beberapa atau semua bentuk stimulus di atas sehingga pembelajaran bahasa Arab akan lebih optimal. Namun demikian

⁷ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: rajawali Press, 2008), hal. 84-86.

⁸ Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang; UIN Malang Press 2008) hal. 193

masalah yang timbul tidak semudah yang dibayangkan. Pengajar adalah orang yang mempunyai kemampuan untuk merealisasikan kelima bentuk stimulus tersebut dalam bentuk pembelajaran. Namun kebanyakan pengajar tidak mempunyai kemampuan untuk menghadirkan kelima stimulus itu. dengan program komputer sedangkan pemrogram komputer tidak menguasai pembelajaran bahasa.⁹ Jalan keluarnya adalah merealisasikan stimulus-stimulus itu dalam program komputer dengan menggunakan piranti lunak yang mudah dipelajari sehingga dengan demikian para pengajar akan dengan mudah merealisasikan ide-ide pengajarannya

Disamping itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa arab mampu melahirkan fitur-fitur baru. Seperti sistem pembelajaran bahasa Arab berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara, dan video) yang dapat menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian materi belajar bahasa arab secara mandiri dengan menggunakan komputer berbasis multimedia.¹⁰

⁹ *Ibid.* hal. 197

¹⁰ Eti rochaety, dkk, *System Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta; Bumi Aksara, 2005) hal.76

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.¹¹

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemetaan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan.¹²

Ditinjau dari segi sifat data, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif (*Qualitative Research*), yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹³ Sedangkan apabila ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu mempelajari secara intensif latar belakang, status akhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, dan komunitas.¹⁴ Dalam konteks ini penelitian dilakukan di Pusat Bahasa, Budaya, dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid-2* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1993), hal.124

¹² Sembodo Ardi Widodo dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hal. 16-17.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.4.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 8.

2. Penentuan Sumber Data

Sumber data yang yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Direktur Pusat Bahasa, Budaya, dan Agama UIN Sunan Kalijaga, untuk mengetahui Profil Pusat Bahasa, Budaya dan Agama dan program-program pengembangan bahasa asing yang diselenggarakan.
- b. Dosen-dosen pengajar bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dengan pemanfaatan medi elektronik dan latar belakang penggunaan media tersebut.
- c. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang melakukan pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama untuk mengetahui proses penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa arab.

Mengingat banyaknya jumlah kelas yang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama, maka penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling representatif untuk dijadikan sampel.

Dari lima Fakultas yang terbagi menjadi 52 kelas bahasa, penulis memfokuskan penelitian ini pada kelas di mana dosen memanfaatkan media elektronik secara rutin dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu

pada kelas syari'ah level lanjutan 3, syariah level lanjutan 1, syari'ah level menengah 6, ushuluddin dan dakwah level menengah 4, ushuluddin dan dakwah level lanjutan 3, dan ushuluddin dan dakwah level menengah 2. Adapun dosen pengajar dari masing-masing kelas tersebut adalah: Dr. Muh. Amin, Lc., Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag., Muhajir, M.S.I, Ahmad Muhammad, M.Ag., dan Fiska Ilyasir, M.Ag. Adapun pengambilan sampel pada mahasiswa yang dipilih untuk wawancara adalah berdasarkan penilaian penulis bahwa mahasiswa tersebut aktif mengikuti perkuliahan dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan sebanyak-banyaknya tentang pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas masing-masing.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan karena ikut terlibat dan ambil bagian dengan obyek yang diteliti. Peneliti mengamati secara langsung situasi dan kondisi Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga, termasuk mengamati proses pembelajaran bahasa Arab di

¹⁵ Sutrisno Hadi, 1993, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta; Yayasan Penerbit Fakultas UGM hal. 151

ruang kelas, ruang laboratorium Bahasa Multimedia dan ruang *Self Access Center*. Peneliti memfokuskan observasi pada penggunaan media elektronik dan pola-pola pemanfaatannya serta mengamati tahapan-tahapan penggunaan media tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama.

b. Wawancara/Interview

Interview atau wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan sebagai alat pengumpulan informasi langsung untuk berbagai jenis data.¹⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan model interview bebas terpimpin, artinya pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk diajukan tetapi cara mengajukan pertanyaan diserahkan pada kebijaksanaan pewawancara.

Interview dilakukan kepada direktur Pusat bahasa UIN Sunan Kalijaga untuk memperoleh data selengkap-lengkapny tentang profil Pusat Bahasa, Budaya dan Agama berikut program-program pengembangan bahasa arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga. Interview yang dilakukan kepada direktur juga bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kebijakan-kebijakan lembaga yang terkait dengan pembelajarn bahasa Arab dan pemanfaatan media pembelajaran yang tersedia di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama. Sedangkan kepada dosen pengajar bahasa Arab di Pusat bahasa, Budaya

¹⁶ *Ibid*, hal. 217

dan Agama wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang penggunaan media elektronik dan latar belakang penggunaan media tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab.

Interview juga dilakukan kepada mahasiswa dan staf-staf Pusat Bahasa, Budaya dan Agama untuk menggali informasi sedalam-dalamnya tentang pemanfaatan media elektronik yang tersedia dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai obyek penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data tentang profil Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga, struktur lembaga, keadaan fasilitas, silabus, jadwal perkuliahan serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan sebagai pelengkap data.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi*. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷ Teknik triangulasi ini bertujuan untuk menjaga keobjektifan dan keabsahan data dengan cara menyilangkan atau membandingkan informasi data yang

¹⁷ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hal. 330.

diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.. Dalam penelitian ini, digunakan dua teknik triangulasi yaitu:

- 1 Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data dengan langkah dibandingkan dengan sumber data, yaitu lisan (informan) dan perbuatan (peristiwa) yang diamati.
- 2 Triangulasi metode, dilakukan dengan langkah pengecekan data berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan. Dalam hal ini metode observasi (pengamatan), metode wawancara dan metode dokumentasi, serta pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif, menurut Whitney, penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹⁸ Bukan sekedar penelitian deskriptif tetapi juga analitik, yaitu teknik analisis data dengan menuturkan, menafsirkan, serta mengklasifikasikan dan

¹⁸ Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1998), hal 63-64.

membandingkan fenomena-fenomena.¹⁹ Data yang telah didapat dideskripsikan kemudian dianalisis, artinya data yang diperoleh dideskripsikan secara rasional dan objektif yaitu menurut apa adanya sesuai dengan kenyataan, selanjutnya diadakan penafsiran-penafsiran secukupnya sebagai usaha memahami kenyataan terhadap masalah-masalah yang ada.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis kualitatif diperoleh untuk menguraikan data apa adanya, kemudian dianalisis atas dasar teori yang ada sehingga dapat dicari solusinya. Adapun teknik analisis kualitatif ini dapat dilakukan melalui dua metode :

1. Induktif

Metode induksi adalah proses logika yang berangkat dari data empiris melalui observasi menuju suatu teori.²⁰ Maksudnya data-data yang diperoleh dari lapangan seperti proses pembelajaran dan penggunaan media elektronik dalam pembelajaran Bahasa Arab serta latar belakangnya penggunaannya apakah terdapat kesesuaian dengan teori-teori yang ada.

2. Deduktif

Metode deduksi adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai teori dan kebenaran tersebut digeneralisasikan pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang

¹⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hal. 104.

²⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hal.40

bersangkutan.²¹ Dalam penelitian ini teori tentang penggunaan media elektronik dalam pembelajaran Bahasa Arab akan digunakan untuk menganalisis data-data yang telah didapat.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu kegiatan merangkum, memilih data-data yang penting kemudian disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.
- b. Penyajian data, penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Pengambilan kesimpulan, proses pengambilan kesimpulan ini didasarkan pada informasi yang diperoleh yang sudah tersusun dalam bentuk display data.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dari penelitian ini, penelusuran hasil pengkajian ditata dengan sistematika sebagai berikut:

Pertama adalah bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman keterangan keaslian, halaman persetujuan judul, halaman pengesahan, halaman

²¹ *ibid.* hal.40

motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, dan daftar lampiran.

Kedua adalah bagian isi, dimana skripsi ini terdiri atas empat bab yang meliputi:

Bab pertama pendahuluan, yang memuat; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua gambaran umum Pusat Bahasa, Budaya dan Agama, bab ini meliputi; letak geografis, sejarah dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, program dan kegiatan, tugas direktur dan staf-staf serta sarana dan fasilitasnya.

Bab ketiga pembahasan yang mencakup penyajian data dan analisisnya tentang pola pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab dan faktor yang melatarbelakangi penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama.

Bab keempat berisi penutup yang meliputi; kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Dan pada bagian yang terakhir berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, instrument penelitian dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

BAB II
GAMBARAN UMUM
PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Sejarah Singkat dan Letak Geografis

Pusat bahasa, Budaya dan Agama merupakan salah satu lembaga struktural di UIN Sunan Kalijaga yang memiliki peran penting dalam pengembangan dan peningkatan keterampilan berbahasa baik bagi civitas akademik maupun masyarakat luas. Di samping itu lembaga ini juga memiliki peran dalam pengembangan budaya terutama yang terkait dengan budaya masyarakat muslim.

Pusat bahasa, budaya dan agama merupakan pengembangan dari lembaga non-struktural Pusat Bahasa yang telah dibentuk pada tanggal 2 mei 1997 berdasarkan SK Rektor Nomor 82/Ba.O/A/1997 tentang pembentukan Pusat bahasa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengembangan Pusat bahasa dirasa sangat penting seiring dengan konversi IAIN menjadi UIN.²²

Lembaga ini berlokasi di kampus UIN Sunan Kalijaga tepatnya terletak di sebelah selatan gedung Pusat Administrasi Umum dan sebelah barat gedung fakultas adab. Pusat bahasa budaya dan agama UIN sunan kalijaga

²² Dokumen tentang profil Pusat bahasa budaya dan agama yang diambil pada tanggal 10 Desember 2008.

merupakan bangunan 4 lantai dengan ukuran panjang 48 m, lebar 43 m, dan tinggi 2064 m².²³

Pada awal pembentukannya, Pusat Bahasa memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pelatihan Bahasa Asing guna memudahkan para tenaga edukatif dan mahasiswa dalam mempelajari buku-buku literatur berbahasa asing.
2. Membantu meningkatkan penguasaan bahasa asing guna mengikuti pendidikan lanjutan bagi tenaga edukatif dan mahasiswa ke luar negeri.
3. Membantu penguasaan bahasa asing bagi masyarakat yang membutuhkan

Setelah dikembangkan menjadi Pusat Bahasa, Budaya dan Agama, maka tugas dan fungsi lembaga ini tentu saja bertambah luas yang meliputi ketiga tugas tersebut di atas dan tugas/fungsi lain yang terkait dengan pengembangan budaya masyarakat muslim.

B. Visi dan Misi dan Tujuan

Visi Pusat bahasa budaya dan agama:

Unggul dan terkemuka dalam peningkatan kemampuan berbahasa dan pengembangan budaya-agama.

²³ Observasi letak geografis yang dikuatkan dengan wawancara dengan manajer perkantoran Bapak Drs. Mukhtar Hadi, MM. pada tanggal 9 Desember 2008.

Untuk mencapai visi tersebut, Pusat Bahasa, Budaya dan Agama memiliki misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan pelatihan dan layanan bahasa secara profesional dan berkualitas tinggi.
2. Mengembangkan kajian kebahasaan, sosial-budaya dan agama.
3. Menjalin dan mengembangkan kemitraan dengan pihak/lembaga lain baik dalam maupun luar negeri.

Di samping itu, Pusat Bahasa, Budaya dan Agama memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membentuk suatu masyarakat ilmiah yang memiliki kesadaran tinggi terhadap penguasaan bahasa asing dan berbudaya luhur.
2. Meningkatkan kualitas kajian kebahasaan, sosial-budaya dan agama.
3. Memberikan pelayanan prima dalam bidang bahasa dan budaya.
4. Meningkatkan mutu fasilitas, prasarana dan sarana untuk mendukung terwujudnya misi Pusat Bahasa, Budaya dan Agama.
5. Meningkatkan dan memperluas jaringan kerjasama dengan pihak/instansi lain.

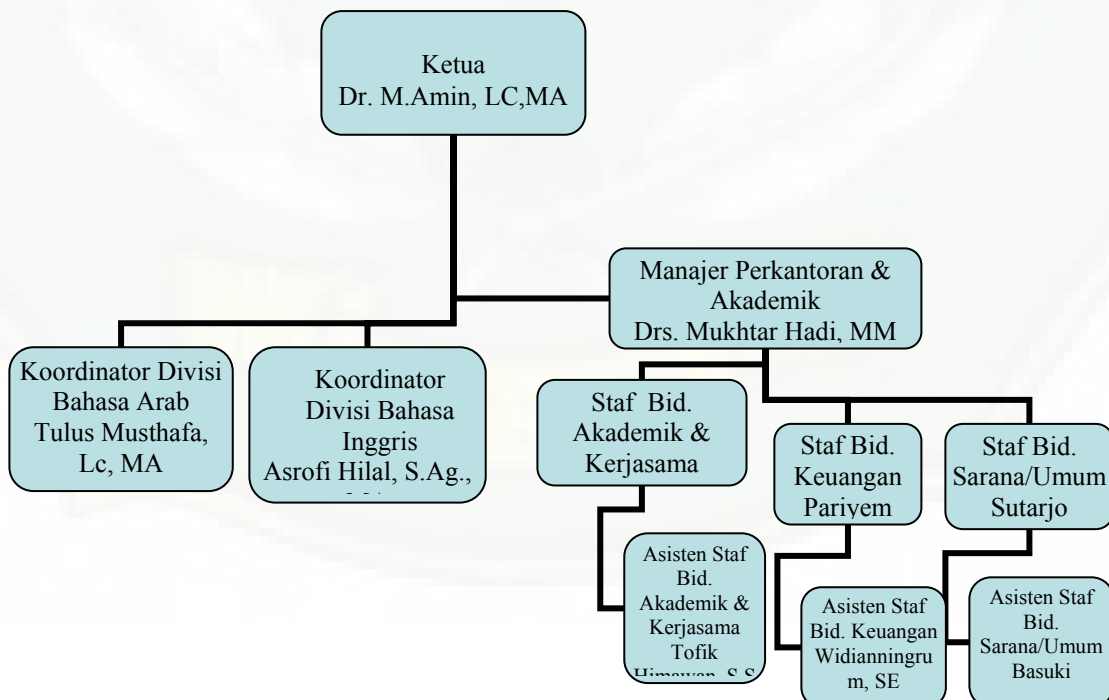
B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama adalah sebagai berikut:

1. Ketua
2. Koordinator Divisi Bahasa Arab
3. Koordinator Divisi Bahasa Inggris
4. Wakil Ketua Bidang Budaya dan Kerjasama.
5. Manajer Perkantoran & Administrasi
6. Staf Bidang Akademik
7. Staf Bidang Keuangan
8. Staf Bidang Sarana/Umum.

Gambar 1

Struktur Pengurus Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama Tahun 2008 Berdasarkan SK
Rektor UIN Sunan Kalijaga Nomor 015/Ba.0/A/2008 Tanggal 31 Januari 2008



C. Kegiatan dan Program Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Inggris dan Arab di UIN Sunan Kalijaga perlu diupayakan lebih baik lagi pada masa mendatang. Hal ini mengingat bahwa salah satu poin penting dari Sasaran Mutu dalam Program Implementasi Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyebutkan bahwa “Lulusan mampu berkomunikasi global (TOEFL’s score minimal 450, TOAFL’s score minimal 70/skala 100) minimal 80%”.

Mencapai sasaran mutu seperti itu tentu memerlukan penanganan yang baik dan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang memuaskan. Apalagi jika dilihat realita yang ada pada saat ini yang menunjukkan rendahnya kemampuan berbahasa Arab dan Inggris yang dialami oleh mahasiswa dan alumni UIN/UIN. Hal ini bisa dilihat ketika diadakan seleksi unuk studi lanjut (S-2), dimana bahasa Arab dan Inggris menjadi mata uji utama dalam proses seleksi ini ternyata banyak di antara mereka yang menemui kesulitan dalam mengikuti ujian dalam bidang bahasa tersebut. Fenomena ini sesungguhnya sudah lama dirasakan oleh berbagai pihak, termasuk oleh setiap pejabat Menteri Agama dalam beberapa periode.

Upaya yang sungguh-sungguh dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa dan lulusan UIN Sunan Kalijaga dapat dilakukan, antara lain, dengan cara sentralisasi pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa asing secara terpadu di Pusat Bahasa diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan Arab secara lebih baik. Namun

disadari juga bahwa sentralisasi pembelajaran bahasa di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama bukanlah pekerjaan yang ringan dan memerlukan upaya dan dukungan dari berbagai pihak.

Untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan, Pusat Bahasa, Budaya dan Agama telah memiliki rancangan program dan kegiatan yang telah disusun dalam draft program dan kegiatan sebagaimana termuat dalam table berikut:

Tabel 1

Kegiatan dan Program Kerja

Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Kebijakan	Program
1. Menyelenggarakan program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab dan Inggris bagi semua mahasiswa baru tahun akademi 2008-2009	1. Mengadakan program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab dan Inggris bagi semua mahasiswa baru tahun akademi 2008-2009
2. Menyelenggarakan pelatihan/kursus bahasa Arab bagi sivitas akademika UIN yang membutuhkan	2. Mengadakan pelatihan/kursus bahasa Arab secara reguler
3. Menyelenggarakan tes	3. Mengadakan tes IKLA/TOAFL secara reguler
	4. Mendesain kurikulum bahasa Arab
	5. Menyusun buku ajar bahasa Arab

<p>IKLA/TOAFL secara reguler</p> <p>4. Menyusun kurikulum, buku panduan dan sistem pembelajaran bagi pelatihan bahasa Arab</p> <p>5. Menyediakan tenaga pengajar bahasa Arab yang berkompeten dan professional</p> <p>6. Memberi kesempatan bagi civitas akademika untuk praktek berbahasa Arab</p>	<p>6. Rekrutmen tenaga pengajar bahasa Arab</p> <p>7. Penyusunan test TOAFL</p> <p>8. Mengadakan forum diskusi berbahasa Arab</p> <p>9. Mengadakan lomba <i>pidato bahasa Arab</i> bagi mahasiswa</p>
<p>1. Menyelenggarakan program sentralisasi pembelajaran bahasa Inggris bagi semua mahasiswa baru tahun akademi 2008-2009</p> <p>2. Menyelenggarakan kursus/pelatihan bahasa Inggris bagi sivitas akademika UIN yang membutuhkan</p>	<p>1. Mengadakan program sentralisasi pembelajaran bahasa Inggris bagi semua mahasiswa baru tahun akademi 2008-2009</p> <p>2. Penyusunan buku teks (<i>text book</i>) atau buku ajar bahasa Inggris</p> <p>3. Merevisi buku teks (<i>text book</i>) English for Islamic Studies</p> <p>4. Peningkatan sistem pembelajaran bahasa Inggris</p>

<p>3. Menyelenggarakan <i>TOEFL Prediction Test</i> secara reguler</p> <p>4. Menyusun teks book bahasa Inggris</p> <p>5. Menyediakan tenaga pengajar bahasa Inggris yang berkompeten dan professional</p> <p>6. Memberi kesempatan bagi civitas akademika untuk praktek berbahasa Inggris</p>	<p>5. Peningkatan kualitas dosen pengampu mata kuliah bhs Inggris</p> <p>6. Penyelenggaraan <i>TOEFL Prediction Test</i></p> <p>7. Mengadakan forum diskusi berbahasa Inggris</p> <p>8. Mengadakan lomba <i>English speech contest</i> bagi mahasiswa</p>
<p>1. Memberi kesempatan kepada masyarakat akademik untuk memanfaatkan lab. bahasa.</p> <p>2. Memberi layanan informasi bahasa secara optimal</p>	<p>1. Pelayanan informasi laboratorium bahasa & self access</p> <p>2. Pelatihan penggunaan lab bahasa</p> <p>3. Penataan ruang laboratorium yang lebih kondusif dan nyaman</p> <p>4. Penataan sistem administrasi lab. Bahasa yang sistematis</p>
<p>1. Melaksanakan perencanaan layanan jasa penerjemahan</p> <p>2. Melaksanakan penerjemahan</p>	<p>1. Memberikan layanan penerjemahan ijazah, dokumen, buku, dll.</p> <p>2. Menyediakan konsultasi dalam hal</p>

dan penerbitan	<p>terjemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Membentuk tim penerjemah 4. Menerbitkan hasil-hasil terjemahan 3. Menerbitkan modul/ buku dasar bahasa Arab/Inggris
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kajian dan penelitian bidang bahasa, sosial budaya dan agama. 2. Meningkatkan kewaspadaan terhadap efek negatif dari budaya global. 3. Mengangkat citra budaya lokal masyarakat Muslim. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti tentang bahasa Arab dan Inggris 2. Meneliti dan mengkaji masalah sosial-budaya 3. Melakukan seminar/workshop tentang dampak globalisasi budaya 4. Mengadakan festival/lomba kreasi kesenian Muslim 5. Mengadakan lomba kreasi kaligrafi Islam Muslim
1. Menata kelembagaan dan sistem manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan reposisi dari Pusat Bahasa menjadi Pusat Bahasa dan Budaya 5. Membuat panduan sistem manajemen PBB 6. Menambah staf administrasi sesuai keperluan

<p>1. Melengkapi sarana dan prasarana</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah jumlah ruang belajar 2. Menyediakan ruang pameran (<i>exhibition hall</i>) untuk karya seni-budaya 3. Menambah lab bahasa berbasis multimedia 4. Menyediakan <i>resource center</i> 5. Mengadakan LCD, Laptop, internet access
<p>1. Memperbesar volume dan frekuensi arah kerjasama dalam pengembangan bahasa dan budaya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan korespondensi dalam rangka penawaran kerjasama. 2. Melakukan kunjungan muhibah ke lembaga-lembaga lain yang terkait. 3. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk mendatangkan native speaker 4. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk kegiatan pertukaran budaya

E. Sarana Dan Prasarana

Dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan, Pusat Bahasa, Budaya dan Agama memiliki sarana dan prasarana yang sangat mendukung dalam pengembangan bahasa dan budaya di antaranya:

- a. Gedung bertingkat empat
- b. Ruang kelas
- c. Laboratorium bahasa multimedia
- d. Ruang teaterikal
- e. Ruang kantor
- f. Ruang tes TOEFL / IKLA
- g. Self Acces Center dan Perpustakaan (LRC)
- h. Perangkat LCD proyektor, tv parabola, tape recorder dan speaker
- i. German Corner
- j. Kamar mandi
- k. Ruang dapur
- l. *Free Hot Spot Area*²⁴

F. Rincian Tugas Staf Pusat Bahasa Budaya Dan Agama

1. Tugas direktur

Memimpin, memberikan intruksi, melaksanakan fungsi di bidang Administrasi dan Akademik Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris untuk program Sentralisasi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta penyelenggaraan Sertifikasi kemampuan bahasa Arab dan Inggris bagi

²⁴ Observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 09 Desember 2008 dan diperkuat dengan saudara faqih masyhad selaku staf administrasi Pusat Bahasa, Budaya dan Agama

mahasiswa lama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun rincian tugas direktur adalah sebagai berikut:²⁵

- a. Memimpin pelaksanaan tugas dilingkungan Pusat Bahasa, Budaya dan Agama
- b. Menetapkan dan merumuskan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan rencana kerja serta kebijakan dilingkungan Pusat Bahasa, Budaya dan Agama
- c. Memberikan Intruksi, menginformasikan, menggerakkan, mengarahkan, membimbing dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dilingkungan Pusat Bahasa, Budaya dan Agama
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dilingkungan Pusat Bahasa, Budaya dan Agama
- e. Melakukan bimbingan dan pelayanan teknis di bidang pembelajaran bahasa Arab dan Inggris
- f. Melakukan kerjasama dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait baik didalam maupun diluar Satker
- g. Melakukan penilaian, pengoreksian laporan hasil pelaksanaan program kegiatan

²⁵ Dokumen Pusat bahasa, budaya dan agama tentang rincian tugas direktur dan staf-stafnya yang diambil pada tanggal 11 Desember 2008

- h. Melakukan pemecahan dan penyelesaian masalah yang timbul di lingkungan Pusat Bahasa, Budaya dan Agama
- i. Melakukan usaha pengembangan dan peningkatan sistem pembelajaran bahasa Arab dan Inggris secara baik dan berkesinambungan
- j. Memberikan usul, saran dan masukan kepada atasan baik secara lisan maupun tulisan

2. Divisi Bahasa Arab

Memimpin, memberikan intruksi, melaksanakan fungsi di bidang Administrasi dan Program Sentralisasi Pembelajaran Bahasa Arab dan Sertifikasi tes kemampuan bahasa Arab. Adapun rincian tugas koordinator divisi bahasa arab adalah:

- a. Melaksanakan tugas-tugas Akademik yang diberikan pimpinan
- b. Melakukan pendataan jumlah kebutuhan dosen pengajar
- c. Mengkoordinasikan pembuatan Buku Ajar atau Buku Modul
- d. Melakukan pembuatan jadwal perkuliahan
- e. Melakukan penilaian, pengoreksian laporan hasil pelaksanaan program kegiatan
- f. Melakukan pemecahan dan penyelesaian masalah yang ada di Divisi
- g. Melakukan usaha pengembangan dan peningkatan sistem pembelajaran

- h. Memberikan usul, saran dan masukan kepada pimpinan

3. Divisi Bahasa Inggris

Memimpin, memberikan intruksi, melaksanakan fungsi di bidang Administrasi dan Program Sentralisasi Pembelajaran Bahasa Inggris dan Sertifikasi tes kemampuan Bahasa Inggris. Adapun rincian tugas koordinator divisi bahasa inggis adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas-tugas Akademik yang diberikan pimpinan
- b. Melakukan pendataan jumlah kebutuhan dosen pengajar
- c. Mengkoordinasikan pembuatan Buku Ajar atau Buku Modul
- d. Melakukan pembuatan jadwal perkuliahan
- e. Melakukan penilaian, pengoreksian laporan hasil pelaksanaan program kegiatan perkuliahan
- f. Melakukan pemecahaan dan penyelesaian masalah yang ada di Divisi
- g. Melakukan usaha pengembangan dan peningkatan sistem pembelajaran
- h. Memberikan usul, saran dan masukan kepada pimpinan

5. Manajer Perkantoran

Adapun tugas manajer perkantoran atau wakil direktur adalah sebagai berikut:

- a. Membuat draf (konsep surat)
- b. Memberikan paraf keluar masuk-surat dan sertifikat

- c. Meneruskan lembar disposisi kepada kepala
- d. Membuat SK kegiatan, SK kepanitiaan dan SK lain
- e. Membuat Rancangan Bisnis Anggaran selama satu tahun
- f. Membuat surat undangan, surat edaran dan surat lain
- g. Menyimpan semua barang-narang inventaris perkantoran, Spt: LCD, Laptop dll
- h. Memberikan ijin pengeluaran barang-barang inventaris untuk menunjang proses perkuliahan
- i. Memberikan ijin penggunaan ruang kuliah atas sepengetahuan (Acc) kepala
- j. Bertanggung jawab penuh atas semua yang berkaitan dengan administrasi perkantoran
- k. Membantu tugas-tugas kepala yang berkaitan dengan masalah tehknis

5. Bidang Akademik

Tugas-tugas staf bagian akademik Pusat bahasa, budaya dan Agama UIN

Sunan Kalijaga:

- a. Mempersiapkan jadwal kuliah
- b. Mendata jumlah mahasiswa dan dosen pengajar
- c. Membuat daftar hadir mahasiswa dan dosen pengajar
- d. Mendata jumlah kebutuhan ruang kuliah
- e. Mempersiapkan blanko kontrak mengajar dan kesanggupan mengajar
- f. Mempersiapkan blanko SAP, Jurnal maupun Kontrak belajar dan mengajar

- g. Memasukkan data mahasiswa dan dosen kedalam computer (entry data)
- h. Mempersiapkan blanko evaluasi (penilaian) untuk dosen pengajar
- i. Menghitung (merekap) jumlah kehadiran mahasiswa dan dosen
- j. Menghitung hasil evaluasi (penilaian) untuk dosen pengajar
- k. Mempersiapkan (mengumpulkan) data-data berkaitan dengan bidang akademik
- l. Mempersiapkan sertifikat tes TOEC dan IKLA serta pelatihan-pelatihan dan sarana-prasarana yang digunakan untuk tes.

6. Bidang Keuangan

Rincian tugas staf bidang keuangan Pusat bahasa, budaya dan Agama UIN

Sunan Kalijaga:

- a. Melayani pendaftaran peserta tes TOEC dan IKLA
- b. Mendata dan merekap jumlah peserta tes TOEC dan IKLA
- c. Memberikan informasi tentang pelaksanaan tes dan terjemahan
- d. Melayani legalisir sertifikat
- e. Melayani jasa terjemahan
- f. Membagikan sertifikat kepada peserta tes
- g. Membukukan keluar-masuk uang
- h. Menyetorkan uang ke BLU atau Bank
- i. Mendistribusikan gaji pegawai, honorarium dan lain-lain

- j. Membuat (laporan) SPJ keuangan baik untuk Kepala maupun pihak Universitas

7. Bidang Umum

Adapun rincian tugas staf bidang umum Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut:

- a. Menerima surat masuk
- b. Menggagendakan surat masuk dan menuliskan ke lembar disposisi
- c. Meneruskan surat ke bagian Manager Perkantoran
- d. Mengantarkan surat-surat
- e. Mengandakan semua tata persuratan
- f. Melayani dan mempersiapkan kebutuhan sarana-prasarana untuk menunjang proses perkuliahan
- g. Mempersiapkan dan menjaga ruang untuk kuliah agar tetap bersih
- h. Mendata dan melaporkan barang-barang inventaris yang rusak
- i. Mendata dan memasukkan ke komputer semua barang-barang inventaris
- j. Mengarsipkan semua surat sesuai dengan asal (isi) surat
- k. Bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan
- l. Bertanggung jawab untuk memegang kunci.

BAB III
POLA PEMANFAATAN MEDIA ELEKTRONIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA UIN SUNAN
KALIJAGA

**A. Pembelajaran Bahasa Arab Terpadu Di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama
(Sentralisasi Pembelajaran Bahasa)**

Perkuliahan bahasa Arab bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga semula dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan jumlah SKS dan materi pembelajaran yang berbeda-beda sesuai kebijakan masing-masing fakultas. Namun proses pembelajaran bahasa Arab model ini dinilai kurang efektif dan belum bisa meningkatkan kemampuan berbahasa arab mahasiswa secara maksimal.

Realita saat ini menunjukkan kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris) mahasiswa dan alumni UIN masih rendah. Hal ini bisa dilihat ketika diadakan seleksi untuk studi lanjut (S-2), dimana bahasa Arab dan Inggris menjadi mata uji utama dalam proses seleksi ini ternyata banyak di antara mereka yang menemui kesulitan dalam mengikuti ujian dalam bidang bahasa tersebut. Fenomena ini sesungguhnya sudah lama dirasakan oleh berbagai pihak, termasuk oleh setiap pejabat Menteri Agama dalam beberapa periode.

Terlebih setelah konversi IAIN menjadi UIN dengan program penjaminan mutu yang diterapkan, salah satu poin penting dari sasaran mutu lulusan adalah mampu berkomunikasi global (TOEFL's score minimal 450, TOAFL's score minimal 70/skala 100) minimal 80%". Karenanya kurikulum pembelajaran bahasa Arab perlu distandarkan bagi seluruh mahasiswa.

Upaya yang sungguh-sungguh dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa dan lulusan UIN Sunan Kalijaga dapat dilakukan, antara lain, dengan cara sentralisasi pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa asing secara terpadu di Pusat Bahasa diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan Arab secara lebih baik. Namun disadari juga bahwa sentralisasi pembelajaran bahasa di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama bukanlah pekerjaan yang ringan dan memerlukan upaya dan dukungan dari berbagai pihak.

Pembelajaran bahasa asing termasuk Bahasa Arab bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan secara terpadu di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama. Rincian program pembelajaran bahasa asing secara terpadu ini disampaikan pada naskah tersendiri. Tujuan program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab ini adalah:

1. Agar pembelajaran bahasa asing di UIN Sunan Kalijaga memiliki standar yang lebih jelas serta terukur, tidak hanya tergantung selera atau kemampuan pengajar masing-masing.

2. Agar tercipta lingkungan berbahasa (*bīah lughawiyyah*) asing di kalangan sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, minimal di lingkungan Pusat Bahasa, dengan kewajiban berbahasa asing dalam setiap pelayanan administrasi atau dengan mengadakan hari-hari berbahasa arab (*yaum 'arabiy*) atau hari berbahasa Inggris (*English day*).
3. Agar evaluasi atau tes kemampuan berbahasa asing di kalangan mahasiswa lebih terukur.
4. Dengan pemberlakuan sentralisasi pembelajaran bahasa diharapkan agar persoalan-persoalan pembelajaran kebahasaan dapat disentralisir, baik dari sisi standar awal kemampuan mahasiswa peserta didik, tenaga pengajar, evaluasi, sarana prasarana maupun pengembangan ke semua komponen tersebut ke depan. Dengan sentralisasi diharapkan pembelajaran bahasa asing di UIN Sunan Kalijaga memiliki standar yang lebih jelas serta terukur, tidak hanya tergantung selera atau kemampuan pengajar masing-masing. Demikian juga evaluasi atau tes kemampuan berbahasa asing di kalangan mahasiswa diharapkan lebih terukur.
5. Dengan sentralisasi pembelajaran bahasa di Pusat Bahasa, diharapkan akan lebih mudah untuk memecahkan masalah-masalah yang berkenaan dengan pembelajaran bahasa yang terletak pada satu tempat yang sama, dibandingkan jika masalah tersebut berserakan, tersebar di berbagai tempat.

6. Dengan sentralisasi diharapkan pembelajaran bahasa bisa dilaksanakan secara lebih intensif. Pembelajaran bahasa secara intensif pada umumnya lebih berhasil mengantarkan lulusannya menguasai bahasa asing ini baik lisan maupun tulisan. Sedangkan pengajaran bahasa asing yang tidak intensif dan dilakukan bersamaan dengan bidang lain pada umumnya menghasilkan kurang memuaskan. Dalam arti bahwa hasil proses belajar mengajar dengan pendekatan ini seringkali menghasilkan yang setengah-setengah.

Mata Kuliah Bahasa Arab program sentralisasi dengan bobot keseluruhan delapan SKS merupakan salah satu dari mata kuliah kelompok keilmuan dan keterampilan (MKK).²⁶ Bahasa arab sebagai salah satu komponen MKK bertujuan untuk memberi bekal keilmuan dan keterampilan bahasa arab supaya mampu mahasiswa menguasai dan mengembangkan empat keterampilan bahasa yang meliputi *istimā'*, *kalām*, *qirāah* dan *kitābah* terkait kosakata (*mufradāt*), pola ungkapan (*asālīb wa ta'bīrāt*), dan kata penghubung (*adawāt al rabt*), serta teks bahasa arab tertentu.

Pembelajaran Bahasa Arab secara terpadu mulai dilaksanakan pada tahun akademik 2008-2009 dan dibagi menjadi dua tahapan yaitu pada semester ganjil bagi sebagian mahasiswa angkatan tahun 2008 dan pada semester genap bagi sebagian yang lain. Perkuliahan bahasa arab terpadu pada semester ganjil dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu dan terbagi menjadi tiga level yaitu

²⁶ Perkuliahan bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama berbobot 8 SKS dengan jumlah pertemuan empat kali dalam seminggu. Tetapi jumlah SKS yang diperoleh mahasiswa adalah sesuai kebijakan masing-masing fakultas.

pemula, menengah dan lanjutan untuk fakultas syari'ah, Isoshum, Adab, Ushuluddin dan Dakwah. Adapun pembelajaran bahasa arab bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Sain Teknologi dilaksanakan pada semester genap.²⁷

Secara filosofis mata kuliah bahasa Arab memiliki posisi urgen dalam pengembangan keilmuan, baik *religion studies* maupun *modern science*. Karena selain menjadi salah satu bahasa komunikasi internasional, Bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan serta bahasa agama. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab menjadi sangat penting bagi umat islam terutama bagi mereka yang diproyeksikan bekerja pada bidang yang tidak bisa terlepas dari mata kuliah ini. Sehingga keterampilan bahasa yang diajarkan harus sesuai dengan fungsi dan tugas yang akan dilakukan.

Pada level materi, mata kuliah bahasa arab memiliki keterkaitan erat dengan materi-materi mata kuliah lain. integrasi-interkoneksi dilakukan dengan menggunakan materi-materi yang memuat uraian yang terkait dengan keilmuan lain seperti komunikasi, pendidikan, psikologi dan lain-lain. Sebagaimana yang tersebut di atas, Pembelajaran bahasa Arab terpadu di Pusat bahasa budaya dan agama lebih menekankan pada pengembangan keterampilan berbahasa (*mahārah lughawiyah*) meliputi keterampilan *istimā'*, *kalām*, *qirāah*, dan *kitābah* adapun tata bahasa/gramatika yang diajarkan bersifat aplikatif. Materi perkuliahan mengacu pada buku teks yang disusun oleh Pusat Bahasa, Budaya

²⁷ Dr. Muh. Amin, Lc., Direktur Pusat Bahasa, Budaya dan Agama, wawancara pribadi, Yogyakarta, 03 Desember 2008

dan Agama yang terdiri dari tiga jilid atau dapat diakses melalui www.arabacademy.com.

Secara konseptual pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa (*mahārah lughawiyah*) yaitu *istimā'*, *kalām*, *qirāah*, dan *kitābah*, namun dalam ranah praksis masih ada dosen yang lebih banyak mengajarkan kaidah tata bahasa Arab dan *tarjamah* sehingga empat keterampilan bahasa tersebut menjadi terkesampingkan.²⁸

Staf pengajar dalam perkuliahan bahasa arab terpadu di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama meliputi dosen UIN Sunan kalijaga, *native speaker*, dan tenaga pengajar lain yang mengikuti tes seleksi pengajar bahasa Arab di Pusat Bahasa Budaya dan Agama. Adapun daftar dosen pengajar bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama adalah sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 2

Daftar dosen pengajar bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN

Sunan Kalijaga

No	NAMA DOSEN	KELAS BAHASA
1	H. Tulus Musthofa, Lc. M.A	Syari'ah level lanjutan 2
2	Dr. H. Ibnu Burdah	Syari'ah level Pemula 2

²⁸ Observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas Ushuluddin dan Dakwah level menengah 5 pada tanggal 03 Desember 2008

3	Wasith, Lc.	Syari'ah level pemula 3
4	Lailatur Rahmah, S.Pd.I	Syari'ah level pemula 4
5	Agus Dwi, Lc.	Syari'ah level pemula 5
6	Drs. Dudung Hamdun, M.S.I	Syari'ah level pemula 6
7	Dailatus Syamsiyah, M.Ag.	Syari'ah level menengah 1 /Ushuluddin dan Dakwah level pemula 5
8	Drs. Slamet Khilmi, M.S.I	Syari'ah level menengah 2
9	Drs. Ibnu Muhdhir, M.S.I	Syari'ah level menengah 3 dan adab menengah 3
10	Nur Saidah, M.ag.	Syari'ah level menengah 4
11	Sri Wahyuni, M.Ag. M.Hum	Syari'ah level menengah 5
12	M. Ridha, Lc.	Syari'ah level menengah 6
13	Lailatis, Lc.	Syari'ah level lanjutan 1
14	M. Amin Rosyadi, S.Pd.I	Syari'ah level lanjutan 2
15	Muhajir, M.S.I	Syari'ah level lanjutan 3 dan ushuluddin dan dakwah lanjutan 1
16	Drs. Moh. Habib, M.Ag.	Syari'ah level lanjutan 4
17	Drs. Suisyanto, M.Ag.	Ushuluddin dan Dakwah level pemula 1
18	Drs. Ahmad Rodli, M.Pd.	Ushuluddin dan Dakwah level pemula 2
19	Miftah Rofi', M.Ag.	Ushuluddin dan Dakwah level pemula 3
20	Dr. H. Juwariyah, M.Ag.	Ushuluddin dan Dakwah level pemula 4 dan

		adab pemula 3
21	M. Ja'far Shodiq, S.Pd.I	Ushuluddin dan Dakwah level pemula 6
22	Futri Z., S.Pd.I	Ushuluddin dan Dakwah level menengah 1 dan syari'ah pemula 5
23	Abdul Basith, S.S. M.Pd.	Ushuluddin dan Dakwah level menengah 2
24	Ika Rusdiana, S.Pd.I	Ushuluddin dan Dakwah level menengah 3 dan syari'ah pemula 3
25	Dr. H. Abdul Mustaqim, M.ag.	Ushuluddin dan Dakwah level menengah 4
26	T. Hermansyah, S.S.	Ushuluddin dan Dakwah level menengah 5
27	Mahmudah, Lc.	Ushuluddin dan Dakwah level menengah 6
28	Herianda, Lc.	Ushuluddin dan Dakwah level lanjutan 2
29	Linda N., S.S.	Adab level pemula I/ushuluddin dan dakwah pemula 2
30	Drs. Maksudin, M.Ag.	Adab level pemula 2
31	A. darwis, S.Pd.I	Adab level pemula 4
32	A. Junaidi, S.Pd.I	Adab level pemula 5/ushuluddin dan dakwah pemula 4
33	M. Rofiqi, S.S.	Adab level menengah 1
34	Dr. H. Fauzan Naif, MA.	Adab level menengah 2
35	H. Sukma Ali, Lc.	Adab level menengah 4

36	Dr. H. Sugeng Sugiyono, MA	Adab level menengah 5
37	Imam Muchsin M.ag.	Adab level menengah 6
38	Nailul Falah, M.S.I	Syari'ah level pemula 1/ushuluddin dan dakwah menengah 3
39	Muhayat, S.Hum.	Syari'ah level pemula 2
40	Dr. H. Janan Asifuddin, M.A	Syari'ah pemula 4 dan
41	Ahmad Muhammad, M.Ag.	Syari'ah lanjutan 1 dan Ushuluddin dan Dakwah level menengah 5
42	Herman Adi, S.S	Syari'ah level Pemula 1
43	Mahmud Hamzawi al-Mishri	Syari'ah lanjutan 3
44	Hadian Rizani, S.S	syari'ah lanjutan 4 dan Isoshum menengah 6
45	Idris, S.S	Isoshum pemula 1
46	Suaidi, S.S	Isoshum pemula 6
47	A. fauzan, S.S	Isoshum menengah 2
48	Shofiyullah, M.Ag.	Isoshum menengah 4
49	Arini Ulfah, S.Pd.I	Isoshum menengah 5
50	A. Hasanuddin, S.Th.I	Isoshum lanjutan 1
51	R. Efendi	Isoshum lanjutan 3
42	Abu Nasir, S.Ag.	Ushuluddin dan dakwah pemula 1
53	Erfan Ghazali, S.S	Ushuluddin dan dakwah pemula 3

54	Munawwir, S.Ag.	Ushuluddin dan dakwah pemula 5
55	Dr. Muh. Amin, Lc.	Ushuluddin dan dakwah menengah 2
56	H. Okrisal Eka, Lc. M.A	Ushuluddin dan dakwah menengah 6
57	Zanuar, Lc.	Ushuluddin dan dakwah lanjutan 1
58	Dr. Mahmud arif, M.Ag.	Ushuluddin dan dakwah lanjutan 2
59	Wawan Gunawan, Lc. M.Ag.	Ushuluddin dan dakwah lanjutan 3
60	Hj. Umi Baroroh, M.Ag.	Isoshum Pemula 1
61	Munawwar Khalil, M.Ag.	Isoshum pemula 2
62	Alwan Khoiri, M.A	Isoshum menengah 2
63	Drs. H. Uki Sukiman, M.Ag.	Isoshum menengah 3
64	Dr. H. Taufuq A. Dardiri, SU.	Isoshum menengah 6
65	Ali Abdul Munim al-Mishri	Isoshum lanjutan 1
66	H. sulkhan, M.A	Isoshum lanjutan 3
67	Dr. Marzuki, M.A	Adab pemula 1
68	Jamaluddin, S.Ag.	Adab pemula 3
69	Fiska Ilyasir, M.S.I	Adab menengah 2
70	Faiq Zainur, S.S	Adab menengah 4
71	Agus S., S.H. M.S.I	Syari'ah pemula 6
72	Suhaimin, S.Pd.I.	Isoshum menengah 4

Metode pembelajaran bahasa Arab dapat diartikan sebagai sistematika umum bagi pemilihan, penyusunan, serta penyampaian materi kebahasaan.²⁹ Berdasarkan hasil observasi di lapangan, pembelajaran bahasa arab di Pusat bahasa, budaya dan agama menggunakan metode eklektik yang dalam bahasa arab disebut *tharīqah intiqāiyah*. Metode eklektik merupakan metode yang mencoba menggabungkan dan memilih aspek-aspek positif dari berbagai metode dan mengadopsinya.³⁰

Sehingga dalam tataran aplikatifnya, dosen dituntut untuk senantiasa melakukan pengayaan terhadap berbagai macam metode yang paling tepat untuk digunakan dalam mengajarkan keterampilan berbahasa dengan mengkompromikan aspek-aspek positif dan meminimalisir aspek-aspek negatif dari berbagai metode yang ada. Adapun strategi pembelajaran yang digunakan senantiasa disesuaikan dengan keterampilan yang bahasa yang diajarkan.

Sebagaimana perkuliahan lain, strategi pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi yang variatif antara lain strategi pembelajaran *lecturing* dan *active learning* diantaranya *cooperative learning*, *problem discussion*, *giving an assagnment*, *theososiological solving* dan strategi belajar aktif yang lain. penggunaan strategi yang bervariasi ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang mata kuliah bahasa Arab, sehingga

²⁹Radliyah Zainuddin, *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta:Pustaka Rihlah Group, 2005), hal.31.

³⁰ *Ibid*, hal. 43

mahasiswa dapat mengaplikasikan keterampilan berbahasa yang mereka kuasai dengan baik.³¹

Media pembelajaran merupakan sebuah keniscayaan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama. Dari hasil observasi yang dilakukan ada dua kategori media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama yaitu media pembelajaran konvensional dan modern. Media yang masuk dalam kategori konvensional meliputi papan tulis (*white board*) dan spidol. Adapun media pembelajaran modern yang digunakan adalah LCD proyektor yang dikoneksikan dengan laptop, komputer multimedia, dan koneksi internet.

Adapun evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama adalah dalam bentuk partisipasi dan keaktifan mahasiswa (evaluasi proses), ulangan-ulangan dan tugas mandiri atau kelompok (evaluasi hasil). Pada level taksonomi evaluasi yang dilakukan meliputi pengetahuan, pemahaman penerapan, analisis, dan sintesis. Adapun komposisi penilaian meliputi aspek kehadiran, keaktifan, sikap, tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Terkait evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama, secara detail digambarkan dalam tabel berikut ini:

³¹ Dokumen Pusat Bahasa, Budaya dan Agama tentang Silabus Mata Kuliah Bahasa Arab yang diambil pada tanggal 03 Desember 2008.

Tabel 3.

Taksonomi Hasil Belajar

No	Aspek	Persentase
1	Pengetahuan	20 %
2	Pemahaman	20 %
3	Penerapan	40 %
4	Analisis	10 %
5	Sintesis	10 %

Tabel 4.

Komposisi Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Persentase
1	Ujian akhir semester	40 %
2	Ujian tengah semester	20 %
3	Tugas mandiri	20 %
4	Keaktifan dan partisipasi siswa	30 %
5	Kehadiran	10 %
Total		100 %

B. Pola Pemanfaatan Media Elektronik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana agar proses komunikasi itu berjalan dengan efektif agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima secara utuh. Untuk kepentingan tersebut seorang pengajar perlu menggunakan variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran.

Penggunaan media elektronik dalam pembelajaran dewasa ini merupakan sebuah keniscayaan termasuk dalam pembelajaran bahasa. Pemanfaatan media elektronik dalam proses pembelajaran bahasa arab perlu direncanakan dan dirancang secara sistematis agar media pembelajaran itu efektif untuk digunakan. Pusat bahasa, budaya dan agama merupakan lembaga pengembangan bahasa asing yang memiliki fasilitas sarana dan prasarana berbasis teknologi berupa media pembelajaran elektronik yang mendukung untuk tercapainya pembelajaran bahasa arab yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Dari observasi yang dilakukan penulis, secara umum media elektronik dalam pembelajaran bahasa arab di Pusat bahasa budaya dan agama digunakan dalam tiga situasi (i) penggunaan media elektronik pada saat pembelajaran di kelas (*class room setting*), (ii) penggunaan media elektronik secara terkontrol di ruang Laboratorium Bahasa Multimedia , dan (iii) penggunaan media elektronik secara bebas di ruang *Self Access Center*.

1. Pemanfaatan Media Elektronik Dalam Situasi Kelas /di Ruang Kelas

Penggunaan media elektronik pada situasi kelas adalah sebagai alat bantu bagi dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab. Adapun jenis media elektronik yang digunakan dalam pembelajaran dalam situasi kelas di Pusat Bahasa Budaya dan Agama adalah LCD Proyektor yang dikoneksikan dengan komputer/laptop.

Komputer adalah alat elektronik yang termasuk dalam kategori multimedia. karena komputer menurut arsyad (yanti herlanti 2005:3) mampu melibatkan berbagai indra dan organ tubuh seperti telinga (audio), mata (visual), dan tangan (kinetic) yang dengan pelibatan ini dimungkinkan informasi atau pesannya mudah dimengerti. Dengan berbagai macam keunggulan yang dimiliki computer sangat membantu jika dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa arab. Apalagi jika diproyeksikan dengan digital/LCD proyektor yang memiliki jangkauan pancar cukup besar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama dengan bantuan media komputer dan LCD, mahasiswa melihat bersama-sama gambar, teks, video maupun animasi-animasi yang sekaligus merupakan soal-soal yang harus dikerjakan. Soal-soal yang diberikan dapat berupa ratsel (teka-teki) yang dilengkapi dengan gambar nomen, bacaan yang dilengkapi dengan gambar atau dialog dari *native speaker*. Dengan adanya tampilan audiovisual yang menarik, pembelajar akan tertarik untuk melakukan proses

belajar. Komputer/laptop yang diproyeksikan dengan LCD merupakan media elektronik yang paling sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dalam situasi kelas di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama.³²

Media ini sering digunakan untuk menampilkan teks dan slide presentasi. Selain itu media ini digunakan dosen untuk menayangkan video atau film dalam bahasa arab untuk melatih keterampilan mendengar dan mengidentifikasi kosakata (*mufradāt*) dari hasil pengamatan penulis, sebelum memulai pembelajaran, dosen datang lebih awal untuk melakukan persiapan-persiapan yaitu:

- a. Membawa peralatan teknis yang dibutuhkan yaitu (digital proyektor, laptop, sound, kabel dll). Perangkat-perangkat tersebut belum terpasang secara permanen di ruang kelas.³³
- b. Dosen kemudian memasang peralatan yang diperlukan, menyambungkan kabel, dan menghidupkan laptop. Dalam proses persiapan ini ada juga dosen yang meminta bantuan teknisi maupun dosen lain.³⁴
- c. Dosen mengatur penempatan media sehingga memungkinkan mahasiswa dapat melihat dan mendengar dengan baik. Dalam beberapa kali pengamatan, dosen seringkali kurang memperhatikan penempatan media ini dalam situasi

³² Imas Masruroh Aziz, wawancara pribadi, Yogyakarta, 13 Desember 2008.

³³ Observasi ruang kelas pada tanggal 09 Desember 2008

³⁴ Observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas syari'ah level menengah 6 pada tanggal 11 Desember 2008

kelas sehingga menyebabkan ketidaknyamanan mahasiswa dalam melihat tampilan media.³⁵

Setelah mahasiswa hadir dan menempati ruangan kelas, dosen memulai pembelajaran. dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari. Media LCD proyektor dan laptop ini biasanya digunakan untuk tujuan pembelajaran keterampilan tertentu dengan menggunakan strategi yang sesuai. Tujuan pembelajaran dan strategi yang digunakan oleh dosen dengan media ini antara lain:

- a. Melatih keterampilan membaca teks bahasa Arab, dosen menampilkan teks bahasa arab sesuai dengan materi yang diajarkan. Dosen meminta kepada mahasiswa untuk bergantian membaca teks kemudian menjelaskan kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan oleh mahasiswa lalu didiskusikan bersama-sama. Strategi yang digunakan adalah strategi belajar aktif.
- b. Mengidentifikasi kosakata. Untuk memperkaya perbendaharaan *mufrādat* dosen menggunakan media film atau video berbahasa Arab dan meminta mahasiswa menyimak atau menulis *mufrādat* yang didengar dari *native speaker*. Strategi ini menjadi kurang efektif karena banyak diantara

³⁵ Observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas dakwah dan ushuluddin pada tanggal 03 Desember 2008.

mahasiswa yang tidak konsentrasi menyimak disebabkan lebih fokus dengan apa yang dilihat.³⁶

- c. Mengajarkan gramatika. Dalam mengajarkan gramatika yang bersifat aplikatif ini dosen menggunakan media slide presentasi yang memungkinkan mahasiswa untuk melihat contoh-contoh susunan kalimat dan frasa serta penggunaan idiom-idiom dalam bahasa Arab. Strategi seperti ini lazim disebut model gramatika induktif.³⁷
- d. Melatih keterampilan mendengar. Dalam materi *istimā'* dosen memanfaatkan laptop dan sound tanpa diproyeksikan, dosen mematikan LCD proyektor supaya mahasiswa fokus pada materi yang diperdengarkan melalui media audio. Mahasiswa menyimak teks lisan yang diperdengarkan dan mengerjakan latihan-latihan di buku untuk mahasiswa (*kitāb at thālib*).
- e. Mengerjakan latihan-latihan. Setelah menyelesaikan bab tertentu, dosen memberi latihan-latihan untuk dikerjakan mahasiswa baik secara individu maupun kelompok. Tujuan dari latihan-latihan ini adalah untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari dan penggunaan media ini sangat membantu dalam proses evaluasi harian.

Umumnya media ini digunakan pada awal hingga akhir pembelajaran.

Setelah menyampaikan materi dan melakukan evaluasi sementara jam belajar

³⁶ Observasi pembelajaran *istimā'* dengan penggunaan media LCD Proyektor di kelas ushuluddin dan dakwah level menengah 5 pada tanggal 10 Desember 2008

³⁷ Syamsuddin Asyrofi dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2007)hal 127

belum berakhir, dosen biasanya menggunakan media ini untuk menayangkan video yang bermanfaat dalam rangka memberi motivasi kepada mahasiswa.³⁸ Seringkali dosen menayangkan lagu-lagu berbahasa Arab, di samping untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bahasa Arab pemutaran lagu-lagu juga diyakini dapat meminimalisir kejenuhan dalam pembelajaran bahasa.³⁹

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa, media LCD Proyektor yang digunakan untuk menampilkan slide presentasi, film, dan latihan-latihan ini sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa akan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Mahasiswa sama sekali tidak mengalami kesulitan dengan penggunaan media ini karena sebagian besar telah mengenalnya dalam pendidikan sekolah sebelumnya. Sedangkan bagi mahasiswa yang baru mengenal media ini di bangku kuliah, mengaku sangat tertarik dan bersemangat untuk melakukan pembelajaran dengan penggunaan media ini.⁴⁰

Namun demikian, sejauh ini evaluasi yang dilakukan terhadap penggunaan media LCD proyektor dan komputer hanya didasarkan pada respon mahasiswa.⁴¹ Evaluasi terhadap penggunaan media ini seharusnya juga dilakukan secara formatif yaitu melakukan kegiatan evaluasi dengan beberapa tahapan kegiatan yang meliputi evaluasi satu evaluasi lawan satu, evaluasi kelompok kecil, dan

³⁸ Observasi di kelas syari'ah level lanjutan 1 dengan Ahmad mhammad, M.Ag selaku dosen pengajar pada tanggal 09 Desember 2008

³⁹ Tsaniyatul Azizah, mahasiswa smt.1, Wawancara pribadi, Yogyakarta, 06 Desember 2008

⁴⁰ Najiha dan Laila kodariyah, mahasiswa smt. 1, wawancara pribadi, Yogyakarta, 06 Desember 2008.

⁴¹ Ahmad Muhammad, M.Ag, dosen pengajar bahasa arab, wawancara pribadi, 09 Desember 2008

evaluasi lapangan.⁴² Dengan melakukan rangkaian kegiatan evaluasi ini diharapkan efektifitas dan efisiensi penggunaan media tidak hanya bersifat teoritis, tetapi telah benar-benar telah dibuktikan di lapangan.

2. Pemanfaatan Media Elektronik di Luar Kelas

a. Pemanfaatan Media Elektronik di Laboratorium Bahasa Multimedia

Laboratorium bahasa adalah sebuah ruangan yang memiliki seperangkat media elektronik audio video yang terdiri atas *instructor console* sebagai mesin utama, dilengkapi dengan *repeater language learning machine*, tape recorder, DVD/VCD player, video monitor, headset, dan student booth yang dipasang dalam satu ruang kedap suara. Di samping itu ada juga komponen tambahan komputer multimedia dan alat proyeksi yang dapat dikombinasikan dengan kesemuanya itu.⁴³ Jika semua perangkat tersebut tersedia, maka bisa disebut Laboratorium Bahasa Multimedia.

Dalam Laboratorium Bahasa Multimedia, dosen yang kreatif memanfaatkan aneka jenis media elektronik untuk pembelajaran bahasa Arab baik yang dikemas dalam bentuk kaset audio, video, maupun CD interaktif. Bahkan dengan peralatan ini pengajar juga memanfaatkan kemampuan dirinya dalam memfasilitasi peserta didik agar terlibat dalam proses komunikasi secara

⁴² Arif sadiman dkk, *Media Pendidikan*,.....hal.182

⁴³ Abdul Malik, *Pembelajaran Bahasa Arab*.....hal.194

aktif melalui headset dan microphone yang tersedia pada masing-masing meja siswa.

Pusat bahasa budaya dan agama memiliki satu Ruangan Laboratorium Bahasa multimedia dengan 25 unit komputer lengkap dengan perangkat kursi serta perangkat audio-visual yaitu soundsystem, headset, dan digital proyektor. Ruangan Laboratorium dengan perangkat media elektronik di dalamnya memungkinkan untuk digunakan dalam berbagai keterampilan bahasa yang meliputi *istimā'*, *kalām*, dan *qirāah*.

Dari observasi yang dilakukan penulis, hanya sedikit dosen yang melakukan pembelajaran bahasa Arab di ruang laboratorium multimedia. Sedangkan media elektronik dalam Laboratorium ini yang dapat digunakan sangat beragam dan representatif untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran beberapa keterampilan bahasa Arab, kecuali pada pembelajaran *kitābah* karena ruangan yang tersedia tidak didesain untuk mahasiswa melakukan aktifitas menulis dalam waktu yang lama dikarenakan meja yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa.⁴⁴

Media elektronik yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di ruang Laboratorium Bahasa Multimedia meliputi program CD interaktif pembelajaran Bahasa Arab. Sebelum melakukan pembelajaran bahasa Arab dengan media ini, dosen melakukan persiapan dengan mengecek media

⁴⁴ Observasi pembelajarn bahasa Arab di laboratorium bahasa multimedia pada tanggal 04 Desember 2008

elektronik lain yang mendukung seperti komputer, headset dan lain-lain serta memastikan perangkat tersebut dapat digunakan. Dari keseluruhan perangkat komputer yang tersedia, ada beberapa yang tidak dapat difungsikan karena mengalami kerusakan sehingga satu komputer bisa digunakan untuk dua orang mahasiswa. Pada tahap persiapan ini, dosen dibantu seorang teknisi untuk menyiapkan kabel dan colokan listrik tetapi tidak dalam hal pengoperasian.⁴⁵

Sebelum memulai pembelajaran, dosen mengajak mahasiswa untuk mendiskusikan tujuan pembelajaran bahasa Arab yang akan dilaksanakan dengan pemanfaatan berbagai media elektronik yang tersedia di Laboratorium Bahasa Multimedia. Media.⁴⁶ CD Interaktif digunakan untuk pembelajaran *istimā'* dan *kalām*. Karena dilengkapi dengan media komputer dan LCD proyektor ruangan ini juga dapat digunakan untuk menyampaikan materi tata bahasa/gramatika. Langkah-langkah pembelajaran *istimā'* dengan media CD interaktif di Laboratorium Bahasa Multimedia adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen memberi acuan tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran *istimā'* dan penggunaan *audio-visual aids* yaitu komputer yang dilengkapi headset untuk masing-masing mahasiswa.
- 2) Mahasiswa duduk di kursi masing-masing dengan membawa peralatan menulis.

⁴⁵ Observasi pembelajarn bahasa Arab di laboratorium bahasa multimedia pada tanggal 04 Desember 2008

⁴⁶ *Ibid.*

- 3) Dosen memberi instruksi kepada mahasiswa untuk menyimak baik-baik dan memperhatikan dengan seksama melalui komputer dosen kemudian memperdengarkan teks lisan berbahasa arab melalui media CD Interaktif dengan memanfaatkan program audio yang tersedia di komputer.
 - 4) media CD menginstruksikan mahasiswa untuk menyimak kata, kalimat, frasa, dan paragraf sederhana.
 - 5) Media CD Interaktif meminta mahasiswa menirukan kata atau kalimat secara individual atau bersama-sama. Strategi pembelajaran ini biasa dikenal dengan *istimā' wa at tardīd*.⁴⁷
 - 6) Media CD meminta mahasiswa mengidentifikasi kosakata dalam paragraf pendek yang diperdengarkan.
 - 7) Media CD memperdengarkan teks lisan sederhana dan meminta mahasiswa untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan teks yang diperdengarkan.
 - 8) Setelah selesai menyimak teks lisan, mahasiswa diperbolehkan menulis kata, kalimat, atau paragraf yang sudah didengar dan memahami maknanya.
 - 9) Pembelajaran diakhiri dengan tanya jawab antara dosen dan mahasiswa.
- Adapun pembelajaran kalam di laboratorium bahasa multimedia berdasarkan hasil wawancara dengan dosen dan beberapa mahasiswa (penulis tidak melakukan observasi secara langsung) bertujuan untuk

⁴⁷ Syamsuddin Asyrofi dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.....hal.131

melatih keterampilan berkomunikasi secara lisan dalam Bahasa Arab.

Tentang pembelajaran kalam ini bapak muhajir, M.S.I selaku pengajar

Bahasa Arab menjelaskan:

“ Biasanya mahasiswa itu kan merasa takut salah kalau bicara pakai bahasa arab, sehingga ia cenderung pasif saat pembelajaran. Itu mungkin disebabkan karna dia ngga menguasai kosakata atau malah mikir-mikir dulu bener ngga susunan susunan nahwu/sharafnya? Kalau dalam pembelajaran bahasa arab tradisional (maksudnya yang ngga pake media) itu akan jadi masalah, karena kalau ada yang ngga benar bicaranya ditertawakan yang lain. Tapi di laboratorium bahasa multimedia ini dengan memanfaatkan komputer multimedia, mahasiswa bisa latihan muhadatsah baik dengan dosen maupun dengan teman yang dikehendaki tanpa takut didengar oleh mahasiswa lain. Lama-lama kalau sudah terlatih akan terbiasa bicara pakai bahasa arab”

Model-model pembelajaran *kalām* yang dilakukan dengan memanfaatkan komputer multimedia adalah latihan *muhādatsah* dengan mengambil topik seputar kegiatan yang dilakukan mahasiswa. Dalam kegiatan ini juga diajarkan ungkapan-ungkapan yang lazim digunakan orang arab pada situasi tertentu. Seperti mengucapkan *ilā al liqā'* untuk ucapan berpisah dengan jawaban *ma'a al salāmah / fi amānillāh*.⁴⁸

Pembelajaran *kalām* juga dilakukan dengan kegiatan drama. Dosen meminta kepada mahasiswa untuk membuat naskah drama dalam bahasa Arab kemudian mahasiswa membagi peran sesuai alur cerita.⁴⁹ Kegiatan drama diakui mahasiswa merupakan kegiatan yang paling menyenangkan dalam pembelajaran *kalām*. Ruang laboratorium bahasa multimedia yang cukup luas

⁴⁸ Muhajir, M.S.I, dosen bahasa Arab, wawancara pribadi, Yogyakarta, 12 Desember 2008

⁴⁹ Khurul Anam, mahasiswa smt 1, wawancara pribadi, Yogyakarta, 13 Desember 2008

dan memiliki media seperangkat media audio memungkinkan mahasiswa untuk leluasa melakukan latihan-latihan yang diperlukan dalam kegiatan drama. Meski begitu kegiatan ini mempunyai kelemahan karena mahasiswa berbicara dalam bahasa Arab tidak secara spontan tapi melalui proses hafalan.

Media elektronik lainnya yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Laboratorium Bahasa Multimedia ini adalah LCD Proyektor. Sebagaimana pemanfaatannya dalam pembelajaran di ruang kelas, media ini digunakan oleh dosen untuk menampilkan teks, film, dan video untuk pembelajaran *qirāah* dan *mufradāt*.

Selain kegiatan pembelajaran di atas, media komputer yang terdapat di ruangan ini juga dimanfaatkan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran *online* karena perangkat komputer yang tersedia dapat tersambung dengan internet secara langsung. Namun demikian, dari hasil pengamatan penulis dan kegiatan wawancara tidak banyak dosen yang berinisiatif untuk melakukan pembelajaran *online* di sini.

Internet adalah sebuah jaringan yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia. Secara prinsip, hubungan ke internet dapat dilakukan melalui ISP (*Internet Service Provider*) yaitu perusahaan yang melayani koneksi ke internet.⁵⁰ Dengan demikian internet adalah salah satu media yang fleksibel dan

⁵⁰ Abdul kadir & Terra Ch. Triwahyuni, *Pengenalan Elektronik Informasi*, (yogyakarta: penerbit Andi, 2003), hal.444

dapat digunakan untuk materi apapun serta dapat diakses tanpa batasan ruang dan waktu.

Online learning atau yang lazim disebut belajar jarak jauh merupakan kegiatan edukasi yang menggunakan elektronik informasi. Media internet online dalam pembelajaran bahasa Arab dewasa ini mengalami banyak perkembangan, terbukti dengan lahirnya situs-situs yang menggabungkan konsep multimedia serta hypermedia untuk pembelajaran bahasa Arab seperti www.arabacademy.com, www.almaqha.com dan lain-lain.

Pemanfaatan komputer yang tersambung dengan jaringan internet di Laboratorium Bahasa Multimedia budaya dan agama merupakan program baru yang sangat dianjurkan kepada para dosen serta mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain dapat dilakukan di laboratorium bahasa multimedia pemanfaatan internet juga bisa dilakukan di ruang *self access center* maupun di luar kampus. Bentuk pemanfaatan komputer dan internet dalam pembelajaran online di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama adalah *Web Based Learning* (WBL) yaitu paket pelatihan melalui jaringan internet. Pembelajar dapat mencari situs yang menawarkan paket-paket pelatihan yang diinginkan serta menyelesaikan administrasinya, maka pembelajar akan diberi password dan user name sehingga dapat mengakses paket tersebut.⁵¹

Melalui model WBL ini mahasiswa dapat belajar interaktif melalui web tanpa didampingi dosen, mahasiswa dapat belajar secara bersamaan,

⁵¹ Observasi pembelajaran bahasa arab online di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama.

mengerjakan perintah-perintah yang terdapat dalam web, termasuk mengerjakan tes hasil belajar yang telah dilakukan. Situs yang direkomendasikan adalah www.arabacademy.com. Dalam hal ini Pusat bahasa, Budaya dan Agama telah terdaftar sebagai pengguna dan telah disosialisasikan kepada dosen serta mahasiswa untuk dapat mengakses pembelajaran online.

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap penggunaan media komputer yang tersambung dengan jaringan internet di Laboratorium Bahasa Multimedia, pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan yaitu komputer yang tersambung dengan internet. Untuk pembelajaran dengan menggunakan media internet ini dosen juga memanfaatkan media LCD untuk memproyeksikan tampilan web.

Selanjutnya langkah-langkah penggunaan media komputer dan internet dalam pembelajaran bahasa Arab di Laboratorium Bahasa Multimedia adalah:

1) Mahasiswa mengaktifkan jaringan internet melalui wi-fi dan menghubungkan dengan situs belajar bahasa Arab www.arabacademy.com. Kemudian login dengan mengisi user name dan password Pusat bahasa, Budaya dan Agama.

2) Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut adalah *fahmu al-masmū'* dan *fahmu al-mqrū'* dari teks bahasa Arab dengan tema

البحث عن الشقة

- 3) Mahasiswa memilih materi yang telah ditentukan yaitu tentang البحث عن الشقة kemudian mengklik pada materi yang dipilih
- 4) Mahasiswa mengklik kalimat per kalimat dan terdengar suara *native speaker* membaca kalimat tersebut. Dosen menanyakan kepada mahasiswa maksud dari teks lisan yang didengar.
- 5) Setelah latihan menyimak, komputer memberi instruksi kepada mahasiswa untuk membaca tek kalimat per kailimat dan memahami meksud teks tersebut
- 6) selanjutnya komputer/web menampilkan soal-soal latihan untuk dikerjakan mahasiswa setelah selesai pembelajaran *istimā'* dan *qirāah*.
- 7) Mahasiswa mengerjakan latihan-latihan dengan mengklik pada jawaban pada tampilan komputer/wseb, komputer secara otomatis membenarkan jika jawaban benar dan menyalahkan jika jawaban salah.

Penggunaan media komputer yang tersambung dengan internet di Laboratorium Bahasa Multimedia ini, dari sudut pandang materi pembelajaran dapat dikategorikan sebagai pola pemanfaatan media secara terkontrol karena digunakan dalam serangkaian kegiatan yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Meskipun pemanfaatan jaringan internet dalam pembelajaran bahasa Arab di ruangan ini telah didukung dengan fasilitas yang memadai tetapi pada observasi yang dilakukan penulis belum banyak dosen yang melakukan

memanfaatkan media internet ini dalam pembelajaran bahasa Arab. Yang dilakukan dosen baru sebatas menganjurkan dan memberi penugasan untuk mengakses secara bebas baik di ruang *self acces center* yang telah disediakan oleh Pusat Bahasa, Budaya dan Agama maupun di luar kampus.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Muhammad M.Ag, pemanfaatan media elektronik yang terdapat di ruang Laboratorium Bahasa Multimedia ini sulit dilakukan karena beliau secara pribadi dan beberapa dosen lain kurang bisa mengoperasikan perangkat yang ada, seperti bagaimana mentransfer materi dari komputer dosen ke komputer mahasiswa dan sejauh ini belum ada pelatihan khusus bagi dosen tentang cara mengoperasikan media-media tersebut⁵³

Oleh karena itu media elektronik yang terdapat di ruang Laboratorium Bahasa Multimedia ini belum banyak dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa Arab, karna beberapa alasan antara lain karena dosen tidak menguasai media elektronik yang tersedia di laboratorium multimedia ini.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis tentang jenis media elektronik yang digunakan oleh dosen baik dalam situasi kelas maupun di luar situasi kelas secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁵² Observasi terhadap pembelajaran bahasa Arab online dalam situasi kelas dan dikuatkan dengan wawancara dengan dosen Abdul Mustaqim pada tanggal 10 Desember 2008

⁵³ Fiska Ilyasir, dosen pengajar bahasa Arab, wawancara pribadi, yogyakarta, 11 Desember 2008

Tabel 5.

Media Elektronik Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pusat
Bahasa Budaya Dan Agama

no	Nama Dosen	Media Elektronik Yang Digunakan
1	Dosen A Muhajir, M.S.I	LCD Proyektor CD, VCD Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Komputer Multimedia Dan Internet
2	Dosen B Dr. Muh. Amin, LC.	LCD proyektor yang dikoneksikan dengan laptop Internet yang diproyeksikan
3	Dosen C Ah. Muhammad, M.Ag.	LCD proyektor yang dikoneksikan dengan laptop
4	Dosen D Dr. Abdul Mustaqim,	LCD proyektor yang dikoneksikan dengan laptop
5	Dosen E Fiska Ilyasir, M.S.I	LCD proyektor yang dikoneksikan dengan laptop

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian tentang penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama ada beberapa bentuk kesalahan dalam penggunaan media elektronik. Kesalahan-kesalahan yang umumnya dilakukan dalam penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama antara lain:

1). Pada tahap persiapan:

- a) Dosen terlambat hadir sehingga persiapan menggunakan media menyita waktu pembelajaran⁵⁴
- b) Media tidak dipersiapkan dengan baik dan diuji coba sebelum memulai pembelajaran sehingga terjadi *trouble* ketika pembelajaran.⁵⁵ Seperti tidak tersedianya kabel atau kurangnya colokan listrik
- c) Media tidak diletakkan di tempat yang memungkinkan seluruh mahasiswa bisa melihat dan mendengar dengan baik⁵⁶ kesalahan ini yang paling sering terjadi dan terkadang disebabkan penataan tempat duduk mahasiswa yang kurang diperhatikan.

2). Pada saat menggunakan:

- a) Dosen tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dengan pemanfaatan media tertentu.
- b) Media yang digunakan tidak relevan dengan keterampilan bahasa yang diajarkan.
- c) Tidak memperhatikan alokasi waktu yang tersedia, hal ini biasanya terjadi ketika dosen melakukan pembelajarn dengan media film. Seharusnya dosen memilih film yang berdurasi pendek supaya dapat

⁵⁴ Observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas ushuluddin dan dakwah level menengah 2 pada tanggal 10 Desember 2008

⁵⁵ Observasi pembelajaran bahasa arab di laboratorium bahasa multimedia pada tanggal 04 Desember 2008

⁵⁶ Observasi pembelajaran bahasa Arab dengan media LCD Proyektor di kelas ushuluddin dan dakwah level lanjutan 2 pada tanggal 03 Desember 2008

diikuti dan dianalisis atau dengan cara mempercepat pada bagian-bagian tertentu yang tidak menghilangkan substansi film.

3). Pada tahap akhir

- a) Tidak melakukan evaluasi terhadap efektifitas penggunaan media dan pengaruhnya terhadap hasil belajar.
- b) Tidak melakukan perbaikan ketika menemukan beberapa hambatan pada penggunaan media sebelumnya.

b. Pemanfaatan Media Elektronik di Ruang. *Self Access Center*

Self Access Center merupakan ruangan yang disediakan oleh Pusat Bahasa, Budaya dan Agama yang memungkinkan mahasiswa untuk memanfaatkan media internet/online dalam pembelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan media internet ini dilakukan secara bebas dan tidak terikat dengan prosedur pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Sebagaimana penjelasan di atas bahwa situs yang direkomendasikan untuk pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Agama dan Budaya adalah www.arabacademy.com. Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran di www.arabacademy.com, Pusat Bahasa, Budaya dan Agama telah menyediakan fasilitas ruangan *self access center* yang memungkinkan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran bahasa Arab online di luar kelas. Ruang ini dilengkapi dengan enam unit komputer yang telah

memenuhi persyaratan sistem komputer yang dapat digunakan untuk mengakses website tersebut.⁵⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada penggunaan media online di *ruang self access center*, media elektronik yang digunakan di ruangan ini adalah komputer yang tersambung dengan internet. Penggunaan media internet di ruang ini dilakukan untuk melakukan pembelajaran bahasa Arab online. Adapun situs yang bisa diakses melalui media elektronik di sini adalah www.arabacademy.com Proses pembelajaran dalam www.arabacademy.com didesain sedemikian rupa dengan beragam fasilitas yang juga dikategorikan sebagai media belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap mahasiswa yang memanfaatkan media elektronik di ruang ini, tahap pembelajaran online yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1). Tahap I: Log On

Log on adalah proses dimana peserta didik masuk pada website arab academy untuk menikmati fasilitas server. Langkah-langkah yang dilakukan mahasiswa saat melakukan tahap ini adalah:

- a) Mahasiswa menuju ke website: www.arabacademy.com
- b) Selanjutnya menklik pilihan sekolah

⁵⁷ Wawancara dengan petugas ruang *self access center* pada tanggal 16 desember 2008

- c) Setelah menekan sekolah, mahasiswa memilih salah satu jenis sekolah dimana mahasiswa telah melakukan pendaftaran terlebih dahulu sebelumnya.
- d) Mahasiswa menuliskan user name dan password
- e) Setelah melewati keempat proses di atas, mahasiswa menekan Go dan berada di ruang kelas sesuai dengan pendaftaran yang dilakukan sebelumnya.

Setelah melakukan log on, mahasiswa menemukan suatu ruang kelas online. Dalam ruang kelas ini, ada beberapa cabang yang dapat dipilih, tetapi mahasiswa lebih banyak memilih sesi online.⁵⁸ Sesi Online ini merupakan ruang untuk belajar dengan segala fasilitas dan media.

2). Tahap II: *Online Session*

Untuk masuk pada sesi kursus dan memulai pembelajaran, mahasiswa menekan klick pada online session. Setelah itu mahasiswa mendapatkan pilihan session yang akan diikutinya. Seluruh pilihan session yang akan dipelajari oleh mahasiswa sudah tersedia dalam tahap ini. Jadi mahasiswa tinggal memilih topik yang ingin dipelajari. Pada tahap ini. Pada sesi ini mahasiswa memilih topik tentang *العلاج – المناعة والضحك*

⁵⁸ Observasi pembelajaran online di ruang self access center pada tanggal 05 Desember 2008

Selanjutnya mahasiswa melakukan pembelajaran *istimā'* dan *qirāah*, mahasiswa bisa memilih untuk menyembunyikan tampilan translation sesuai rekomendasi Arab academy, namun pada beberapa bagian mahasiswa memilih untuk menampilkan karena mengalami kesulitan dalam menerjemah teks bahasa Arab tersebut.

Setelah mempelajari dan memahami materi yang dipilih, mahasiswa belajar tentang *asālib wa ta'bīrāt* yang terdapat dalam teks termasuk termasuk *adawāt ar rabt* yang digunakan. Selanjutnya mahasiswa mengerjakan latihan-latihan sebagaimana yang diperintahkan komputer. Mahasiswa beberapa kali melakukan kesalahan dalam menjawab soa-soal dalam *tadrībāt* kemudian berusaha mencari jawaban yang benar sehingga semua latihan dapat diselesaikan.

3). Tahap IV: Story

Setelah keluar dari sesi online, mahasiswa kembali ke main menu dan menemukan ke halaman story. Halaman ini terdiri dari slide yang sangat menarik perhatian dan memudahkan mahasiswa untuk memberi arti. Story ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang dapat diulang jika cerita tersebut terlalu cepat. Namun karena keterbatasan waktu yang dimiliki, mahasiswa tidak bisa terlalu lama melakukan pembelajaran di halaman story ini.

4). Tahap V: Games

Dari pengamatan penulis, tahap permainan ini bisa dimulai setelah mahasiswa belajar pada tahap story, Di ruang ini mahasiswa menemukan berbagai permainan. Permainan ini dibagi ke dalam beberapa group, setiap group mempunyai tujuan dan keistimewaan tertentu. Namun karena pembelajarn dalam story tidak maksimal maka mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permainan-permainan ini.⁵⁹

Meskipun demikian pemanfaatan media di ruang *self access center* ini masih kurang maksimal. ini dikarenakan mahasiswa tidak memiliki cukup banyak waktu untuk melakukan pembelajaran di sini. Di samping itu, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, ternyata masih ada yang tidak tahu sama sekali tentang penggunaan ruangan ini dan hanya mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi yang memanfaatkan media internet di ruangan ini untuk belajar bahasa Arab secara mandiri.⁶⁰

Dari uraian tentang pola pemanfaatan berbagai media elektronik di atas, dapat diketahui bahwa media elektronik yang pertama yaitu LCD Proyektor yang dikoneksikan dengan komputer lebih banyak digunakan

2008 ⁵⁹ Muktafi, mahasiswa Fakultas Syari'ah, wawancara pribadi, Yogyakarta, 05 Desember

⁶⁰ Wawancara dengan beberapa mahasiswa yang melakukan pembelajaran bahasa Arab.

oleh dosen sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran (*teaching aids*). Meskipun dosen bukan merupakan satu-satunya sumber belajar, tetapi dosen lebih banyak memegang peran dalam mengontrol proses pembelajaran di kelas. Pada tahap ini, dosen merupakan pihak yang sangat menentukan (sangat dominan) apakah dirinya akan memanfaatkan media atau tidak dalam membelajarkan peserta didiknya. Artinya, pemanfaatan media sangat tergantung pada sikap dan komitmen dosen.

Sedangkan dalam penggunaan media elektronik yang kedua yaitu CD Interaktif, komputer multimedia, dan perangkat audio dalam pembelajaran bahasa Arab, baik dosen maupun media-media yang ada mempunyai fungsi atau perannya masing-masing. Meskipun pada tahap ini media elektronik lebih banyak berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa. Misalnya pada pembelajaran *istimā'* dengan menggunakan CD yang diperdengarkan melalui komputer multimedia, dosen tidak banyak terlibat secara langsung dengan mahasiswa karena adanya media. Namun demikian bukan berarti peran dosen telah digantikan oleh media elektronik, sebaliknya pada tahap ini dosen adalah sebagai fasilitator, motivator dan pemberian tutorial dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun pemanfaatan media internet dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan pengembangan yang paling mutakhir dewasa ini, prinsip pembelajaran bahasa arab online adalah membangun kemandirian mahasiswa. peran dosen sudah lebih banyak dilimpahkan kepada media

elektronik ini. Media sebagai sumber belajar di samping dosen mendapatkan peran yang lebih besar (lebih dominan) dibandingkan dengan peran yang dimainkan dosen. Pola pemanfaatan media ini pada tahap ini adalah bahwa mahasiswa yang sepenuhnya melakukan interaksi secara langsung dengan media elektronik, sedangkan dosen hanya sebatas memberi bimbingan, pengarahan, dan keteladanan kepada mahasiswa.

C. Latar Belakang Penggunaan Media Elektronik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pusat Bahasa Budaya Dan Agama

1. Faktor Internal Dosen

Faktor dosen sangat berpengaruh terhadap penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab. Digunakan atau tidaknya media pembelajaran tertentu, adalah tergantung pilihan dosen. Oleh karena itu dosen bisa merupakan faktor pendukung sekaligus penghambat bagi penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, latar belakang penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama dari perspektif dosen antara lain:

a. Persepsi Dosen Tentang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Sikap dan perilaku seseorang terhadap suatu objek sangat dipengaruhi anggapan atau penilaian seseorang tersebut terhadap objek yang diamati lewat

persepsinya. Di satu sisi media pembelajaran dianggap sebagai suatu keniscayaan dalam pembelajaran bahasa Arab, namun di sisi lain ada yang berpendapat bahwa media pembelajaran tidaklah terlalu penting dalam proses belajar. Bahkan ada yang mengatakan bahwa membuat media pembelajaran hanyalah buang-buang waktu dan tenaga. Sebab yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah bagaimana cara pengajar menyampaikan materi pelajaran.

Secara signifikan, persepsi dosen tentang penggunaan media pembelajaran elektronik sangat berpengaruh terhadap realisasi penggunaannya dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari hasil wawancara dengan beberapa dosen yang menggunakan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama, semuanya berpendapat bahwa media pembelajaran baik elektronik maupun non elektronik memiliki peranan penting dalam mempermudah pencapaian tujuan belajar bahasa arab. Oleh karena itu media pembelajaran mutlak perlu digunakan.⁶¹

Diakui oleh beberapa dosen yang diwawancarai oleh penulis, bahwa persepsi dosen tentang pentingnya media elektronik dan pemanfaatannya dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor yang melatar belakangi penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama. Bapak Ahmad Muhammad, M.Ag mengatakan bahwa media

⁶¹ Dr. Abdul Mustaqim, dosen pengajar bahasa Arab, wawancara pribadi, yogyakarta, 10 Desember 2008

pembelajaran mempunyai peranan sangat penting terhadap keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab.

b. Penguasaan dosen terhadap penggunaan media elektronik dan keinginan untuk mendemonstrasikannya.

Dalam menghadapi perkembangan elektronik dewasa ini, ada beberapa sikap yang ditunjukkan oleh pengajar termasuk para pengajar bahasa Arab antara lain:

- 1) Kecenderungan antipati terhadap perkembangan elektronik dan membangun benteng pertahanan diri bagi kemajuan arus perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Padahal kalau mau belajar walaupun sedikit lambat tentu dapat memanfaatkan elektronik sebagai sumber belajar.
- 2) Kecenderungan berdiam diri dengan adanya arus perkembangan elektronik. Mereka adalah yang sudah tahu tapi tidak mau tahu dan tidak mau mengembangkan diri dengan memanfaatkan arus perkembangan elektronik informasi dan komunikasi sebagai media yang baik dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 3) Kecenderungan untuk memanfaatkan perkembangan elektronik informasi dan komunikasi sebagai kekuatan yang positif dan selalu

mengembangkan diri untuk melakukan inovasi visioner dalam pembelajaran termasuk bahasa Arab.⁶²

Kecenderungan terakhir ini yang mengantarkan seorang pengajar untuk senantiasa merespon dengan cepat dan positif belajar dan mengenal elektronik untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini dosen dapat mengoptimalkan peran sebagai demonstrator, yaitu peran untuk mempertunjukkan kepada mahasiswa segala sesuatu yang dapat membuat mahasiswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.⁶³

Latar belakang penggunaan media elektronik tidak terlepas dari penguasaan seorang dosen terhadap media elektronik yang digunakan. Bapak Ahmad Muhammad, M.Ag mengakui bahwa beliau tidak menggunakan Laboratorium Bahasa Multimedia karena kurang bisa mengoperasikan media secara baik.⁶⁴ Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Fiska Ilyasir, M.S.I yang mengatakan bahwa untuk menggunakan LCD Proyektor saja terkadang masih membutuhkan bantuan dari teknisi atau dosen lain karena merasa tidak ‘akrab’ dengan media tersebut.⁶⁵

c. Profesionalisme Dosen dan Seni Mengajar

Mengajar adalah pekerjaan profesional, mengajar pada hakikatnya tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran sehingga peserta didik menjadi

⁶² Dr. Muh. Amin, Lc., direktur Pusat Bahasa, Budaya dan Agama, wawancara pribadi, 10 desember 2008

⁶³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008) hlmn.26

⁶⁴ Ahmad Muhammad, M.Ag, dosen bahasa Arab, wawancara pribadi, Yogyakarta, 09 Desember 2008.

⁶⁵ Fiska ilyasir, M.S.I, dosen bahasa Arab, wawancara pribadi, yogyakarta, 11 Desember 2008

faham, akan tetapi suatu proses mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁶⁶ Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran bahasa arab sekalipun terdapat kegiatan membimbing agar mahasiswa berkembang sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya, melatih keterampilan baik intelektual maupun motorik sehingga mahasiswa berani bersaing dalam perubahan, memotivasi mahasiswa agar mampu memecahkan berbagai persoalan hidup serta mendorong mahasiswa untuk kreatif dan inovatif.

Salah satu faktor yang melatarbelakangi penggunaan media elektronik sebagaimana disampaikan bapak Muhajir, M.S.I adalah karena tuntutan profesionalisme sebagai pengajar. Salah satu indikasi profesional menurut beliau adalah kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang tepat termasuk memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran untuk menjamin efektifitas proses pembelajaran.⁶⁷ Lebih lanjut beliau mengatakan, penggunaan media merupakan seni mengajar untuk mendorong mahasiswa agar secara sadar melakukan prooses belajar.

Terkait profesionalisme dosen sebagai latar belakang penggunaan media elektronik, Bapak Ahmad Muhammad, M.Ag menambahkan bahwa selain menguasai dedaktik-metodik, yang termasuk kompetensi profesional seorang dosen adalah memiliki pemahaman tentang psikologi-sosiologi

⁶⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*,hlmn.22

⁶⁷ Muhajir, M.S.I, dosen bahasa Arab, wawancara pribadi, Yogyakarta, 18 Desember 2008

belajar, misalnya paham tentang tahapan perkembangan mahasiswa termasuk memahami kondisi kejiwaannya. Di sinilah pentingnya pemanfaatan media pembelajaran utamanya media elektronik antara lain:

- 1). Memberi motivasi dan meningkatkan fokus serta perhatian mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Atensi dan motivasi belajar mahasiswa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam usaha untuk menimbulkan motivasi mahasiswa dosen melakukan berbagai cara salah satunya usaha dosen untuk membangkitkan *intrinsic motive* dalam diri mahasiswa dengan cara menimbulkan perasaan cinta akan bahasa Arab, mengarahkan persepsi mahasiswa tentang urgensi bahasa Arab dan lain-lain.⁶⁸ Pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab terkadang menyebabkan kejenuhan bagi pembelajar dan kadang-kadang tidak dapat diselesaikan oleh seorang pengajar. Latar belakang penggunaan media pembelajaran yang variatif menurut bapak Ahmad Muhammad adalah untuk membantu dosen melakukan perannya sebagai motivator.

- 2). Mengurai problem sosio-kultural mahasiswa

Meskipun pembelajarn bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama terbagi menjadi beberapa level kelas, dari pemula hingga lanjutan, namun

⁶⁸ Ahmad Muhammad, dosen bahasa Arab, wawancara pribadi, Yogyakarta, 09 Desember 2008.

seringkali dosen dihadapkan pada persoalan heterogenitas mahasiswa. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Ahmad Muhammad "Bukan persoalan yang mudah untuk memahami mahasiswa dalam jumlah yang banyak dengan latar belakang yang berbeda, masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda apalagi bila dihubungkan dengan adat, keyakinan, lingkungan, dan pengalaman. Sedangkan di sisi lain kurikulum diberlakukan secara sama untuk setiap mahasiswa"⁶⁹

Problem sosio-kultur tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran karena media pembelajaran memiliki kemampuan dalam memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

2. Faktor Eksternal

Selain faktor internal dosen yang melatar belakangi penggunaan media sebagaimana telah penulis jelaskan di atas, terdapat faktor eksternal yang menjadi latar belakang penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama. Faktor eksternal ini terkait dengan lingkungan baik fisik maupun psikis. Namun karena keterbatasan penulis, tidak semua faktor eksternal dapat diungkap dalam penelitian ini.

Adapun faktor eksternal yang melatarbelakangi penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan

⁶⁹ Ahmad Muhammad, dosen bahasa Arab, wawancara pribadi, Yogyakarta, 09 Desember 2008.

Agama adalah ketersediaan media elektronik di Pusat Bahasa Budaya dan Agama. Ketersediaan media menjadi faktor yang dominan yang melatarbelakangi digunakan atau tidaknya media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama. Hampir seluruh dosen yang penulis wawancarai mengatakan bahwa mereka terkendala keterbatasan fasilitas, sehingga dosen hanya menggunakan media elektronik jika media tersebut tidak sedang digunakan dosen lain. Namun demikian ada beberapa dosen yang sebenarnya berkeinginan untuk memanfaatkan media seperti LCD Proyektor, namun karena belum terpasang secara permanen, dosen tersebut tidak mau 'ribet' karena harus membawa peralatan dari bawah (ruang kantor).⁷⁰

Data yang penulis peroleh dari kegiatan observasi menunjukkan bahwa media elektronik yang berupa LCD Proyektor hanya berjumlah lima (buah) dan semuanya belum terpasang secara permanen di ruang kelas. Sedangkan laboratorium bahasa multimedia hanya satu ruangan dengan jumlah komputer 25 unit, sedangkan rata-rata mahasiswa dalam satu kelas bahasa berjumlah 35. Jumlah media ini tentu belum sebanding dengan kuantitas mahasiswa angkatan 2008 yang melakukan pembelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama. Oleh karena itu Pusat Bahasa, Budaya dan Agama menyediakan fasilitas ruang *self access center* dan gedung yang *free hotspot area* supaya mahasiswa dapat belajar secara mandiri di luar kelas.

⁷⁰ Muhajir, M.S.I, dosen bahasa Arab, wawancara pribadi, Yogyakarta, 18 Desember 2008

Karena keterbatasan media elektronik yang tersedia di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama, sistem penjadwalan merupakan sesuatu yang diupayakan khususnya penggunaan media-media elektronik yang terdapat di Laboratorium Bahasa Multimedia supaya semua dosen dapat menggunakan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab dan melakukan perencanaan dengan matang. Berdasarkan wawancara dengan direktur Pusat Bahasa, Budaya dan Agama, kebijakan untuk membuat penjadwalan belum dapat dilakukan terutama penggunaan Laboratorium Bahasa Multimedia karena media-media yang ada relatif baru dan tidak banyak dosen yang dapat mengoperasikan dengan baik. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap mutu teknis media, sehingga dalam waktu dekat yang akan diprogramkan adalah memberi pelatihan penggunaan media elektronik kepada para dosen terutama pengajar bahasa Arab dan Inggris.

Di samping itu melengkapi sarana prasarana lain termasuk media elektronik untuk pembelajaran bahasa asing telah menjadi salah satu agenda utama Pusat bahasa, budaya, dan agama UIN Sunan Kalijaga.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian tentang “Pola Pemanfaatan Media Elektronik dalam Pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Terdapat tiga pola pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa Budaya dan Agama yaitu:

1. Pola pemanfaatan media elektronik dalam situasi pembelajaran di kelas.

Dalam konteks ini, media elektronik digunakan sebagai alat bantu untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan media elektronik dalam situasi kelas ini mengharuskan dosen untuk dapat mengintegrasikan media elektronik ke dalam rencana pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, strategi, dan juga waktu yang tersedia.

Dalam pola pemanfaatan ini, media elektronik digunakan sebagai sumber belajar di samping dosen, tetapi dosen masih memegang peran sentral dalam mengontrol kegiatan pembelajaran di kelas, sedangkan media elektronik hanya sebatas menjadi alat bantu (*teaching aids*). Pola interaksi lebih banyak antara dosen dan mahasiswa meskipun tidak mutlak, tetapi juga melibatkan media. Mahasiswa belajar mengenai aspek-aspek tertentu dari

materi pembelajaran melalui dosen dan aspek-aspek tertentu lainnya dari media elektronik.

2. Pola pemanfaatan media elektronik secara terkontrol di Laboratorium Bahasa Multimedia. Dalam konteks ini, dosen dan mahasiswa terlebih dahulu mendiskusikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya mahasiswa dapat memanfaatkan media elektronik yang tersedia secara perorangan maupun berkelompok dengan pengawasan dosen. Sebagaimana pola pemanfaatan dalam situasi kelas, hasil belajar mahasiswa juga dievaluasi secara teratur oleh dosen. Pola interaksi lebih banyak melibatkan mahasiswa dengan media secara langsung, sedangkan peran dosen adalah menjadi fasilitator.

Dalam pola pemanfaatan ini, peran dosen sebagai sumber belajar sudah banyak dilimpahkan kepada media elektronik. Media elektronik sebagai sumber belajar mendapatkan peran yang lebih besar (lebih dominan) dibandingkan peran dosen. Sekalipun demikian peran dosen masih tetap dibutuhkan peserta didik tetapi hanya sebagai fasilitator, motivator dan evaluator. Namun demikian bukan berarti bahwa peran dosen telah sepenuhnya tergantikan oleh media elektronik. Sebaliknya dosen menjadi lebih fokus pada pemberian bimbingan belajar secara individual kepada peserta didik terutama yang mengalami kesulitan.

3. Pola pemanfaatan media elektronik secara bebas di ruang *self access center*.

Pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di ruang ini adalah melalui media internet (*online*) tanpa hadirnya dosen, dosen tidak lagi sebagai penyaji pelajaran, tidak membuat materi pembelajaran, dan tidak lagi menentukan nilai belajar mahasiswa. Kewajiban utama dosen adalah memberikan pengarahan, keteladanan, serta membangkitkan motivasi belajar kepada para mahasiswa. Pola pemanfaatan media elektronik yang ketiga ini adalah bahwa mahasiswa yang sepenuhnya langsung berinteraksi dengan sumber belajar yang berupa media. Mahasiswa bebas menentukan tujuan, materi dan keterampilan bahasa apa yang akan dipelajari, meskipun demikian penggunaan media elektronik di ruang ini hanya dapat digunakan untuk mengakses pembelajaran berbasis website yaitu www.arabacademy.com.

Adapun latar belakang penggunaan media elektronik (LCD Proyektor, Laboratorium bahasa Multimedia, dan internet) dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat bahasa, budaya dan agama dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

1. Faktor internal dosen

Hal-hal yang mempengaruhi digunakan atau tidaknya suatu media elektronik dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama dari sudut pandang dosen yaitu:

- a. Persepsi dosen terhadap media elektronik. Dosen yang menganggap media elektronik punya peran penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab secara sadar akan menggunakannya dalam proses pembelajaran. Lain halnya dosen yang berpendapat bahwa media elektronik tidak lebih penting dari variable pembelajaran yang lain, maka dosen tidak merasa perlu menggunakan media elektronik.
- b. Penguasaan dosen terhadap elektronik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab. Dosen yang 'melek' elektronik mempunyai keinginan lebih besar untuk memanfaatkannya sebagai media pembelajaran di samping keinginan untuk mendemonstrasikannya. Sedangkan dosen yang kurang menguasai akan merasa khawatir gagal mendemonstrasikan dan menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif.
- c. Faktor ketiga adalah kompetensi profesional seorang dosen. Kompetensi professional menuntut dosen untuk dapat menciptakan desain media pembelajaran yang inovatif termasuk mengoperasikan berbagai macam media elektronik untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab.

2. Faktor Eksternal dosen

selain faktor internal di atas, latar belakang penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu ketersediaan media elektronik di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama..

B. Saran-Saran

1. Kepada Pusat Bahasa, Budaya dan Agama:
 - a. Membentuk tim untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi media pembelajaran.
 - b. Melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung tercapainya proses pembelajaran bahasa asing
 - c. Mengontrol penggunaan media pembelajaran dalam perkuliahan bahasa Arab.
 - d. Melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap efektifitas pemanfaatan media pembelajaran terutama media elektronik.
2. Kepada dosen pengajar bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya, dan Agama UIN Sunan Kalijaga:
 - a. Optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia.
 - b. Menciptakan media-media pembelajaran baru yang inovatif dan kreatif
 - c. Bersikap terbuka dan merespon perkembangan elektronik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dicita-citakan

- d. Memilih media elektronik yang tepat dan sesuai dengan keterampilan bahasa yang diajarkan.
3. Kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga hendaknya lebih mencintai bahasa arab karena merupakan bahasa agama dan bahasa ilmu pengetahuan serta memanfaatkan segala bentuk sumber belajar dan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbahasa arab.

C. Penutup

Al hamdu lilāhi rabbi al 'ālamīn, puji syukur kehadiran Allah SWT, dzat yang menganugerahkan ilmu pengetahuan kepada manusia, atas pertolongannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga karya ini dapat menjadi bukti dari penelitian yang penulis lakukan.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengakui bahwa skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan. Namun apa yang telah penulis lakukan membutuhkan banyak pengorbanan dan dengan usaha yang sesuai dengan kemampuan penulis miliki. Dengan keterbatasan ilmu yang penulis miliki, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif sebagai upaya peyempurnaannya.

Semoga karya yang dipersembahkan penulis ini tidaklah sia-sia dan bermanfaat bagi semua khususnya bagi diri penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronal H., *Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, Pnj. Yusuf Hadi Miarso dkk, Jakarta: Rajawali Press, 1987.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta; Bumi Aksara, 2003.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- SSSSSSSS
- Asnawir, *Medi Pembelajaran*, jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Asyrofi, Syamsuddin dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta; Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Benny A. Pribadi, *Media Teknologi*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004.
- Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, Jakarta: Proyek Pengembangan.
- Hamid, Abdul dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta; Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1993.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta; Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1993.
- Kadir, Abdul, *Pengenalan Teknologik Informasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2008.

- Machmudah, Umi dkk, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Mgs. Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Maksudin, al-'arabiyah vol. 2 No.2, "Media Pembelajaran Bahasa Arab" Yogyakarta: PBA UIN SUKA, 2006.
- Moleong, Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, J. 2007.
- Mudhofir, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta remaja; rosda karya, 1987.
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 1998.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi, dan Implementasi*, Bandung; Remaja Rosdakarya Cet.V, 2003.
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, Ciputat: GP Press, 2008.
- Munadi, Yudhi, *Media Pengajaran (Bahan Ajar)*, Jakarta, 2002.
- Rohani, Ahmad, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sadiman, Arif dkk, *Media pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Sanjaya, Wina, *Stategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sudjana, Nana, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sudjana, Nana, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2005.
- Sujud, Aswari, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta; Purbasari, 1989.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pngembangan bahasa,1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; depdikbud RI.
- Zainuddin., Radliyah, *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta:Pustaka Rihlah Group, 2005.

**Petikan Hasil Wawancara Dengan Dosen Pengajar Bahasa Arab Di Pusat Bahasa,
Budaya Dan Agama Uin Sunan Kalijaga**

Nama Dosen : Muhajir, M.S.I.

Hari / Tanggal : 12 Desember 2008

1. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas Bapak?

Secara umum, tujuan pembelajaran bahasa Arab mengacu pada tujuan instruksional yaitu untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa yaitu 'istima', kalam, qiraah, dan kitabah sebagaimana tercantum dalam rencana pembelajaran (silabus). Tujuan pembelajaran bahasa Arab berorientasi pada kemampuan mahasiswa dalam memahami apa yang didengar kemudian digunakan dalam komunikasi lisan dan apa yang dibaca untuk digunakan dalam komunikasi secara tertulis. Adapun penguasaan gramatika hanya yang bersifat aplikatif.

2. Apakah Bapak selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas dan apa jenis media yang bapak gunakan?

Tidak selalu dalam satu semester ini, tetapi saya lebih sering menggunakan media sebagai alat bantu dan sumber belajar daripada tanpa menggunakan itu. Selain menggunakan dalam pembelajaran di kelas, saya juga biasa menggunakan di laboratorium bahasa. Jenis media yang saya gunakan adalah CD interaktif bahasa Arab, LCD proyektor, komputer multimedia yang terdapat di lab. Bahasa dan lain-lain.

Biasanya mahasiswa itu kan merasa takut salah kalau bicara pakai bahasa arab, sehingga ia cenderung pasif saat pembelajaran. Itu mungkin disebabkan karna dia ngga menguasai kosakata atau malah mikir-mikir dulu bener ngga susunan susunan nahwu/sharafnya? Kalau dalam pembelajaran bahasa arab tradisional (maksudnya yang ngga pake media) itu akan jadi masalah, karena kalau ada yang ngga benar bicaranya ditertawakan yang lain. Tapi di laboratorium bahasa multimedia ini dengan memanfaatkan komputer

multimedia, mahasiswa bisa latihan muhadatsah baik dengan dosen maupun dengan teman yang dikehendaki tanpa takut didengar oleh mahasiswa lain. Lama-lama kalau sudah terlatih akan terbiasa bicara pakai bahasa arab.

3. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak memilih menggunakan media baik di kelas maupun di laboratorium bahasa?

Iya, tentu saja. Dalam memilih jenis media elektronik yang akan saya pakai, saya selalu menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari oleh mahasiswa, misalnya dalam pembelajaran qiraah saya memilih media LCD Proyektor. Selain itu saya juga mempertimbangkan strategi pembelajaran yang digunakan apakah cocok dengan media tersebut.

4. Kenapa Bapak memilih untuk menggunakan media-media tersebut?

Yang pertama karena media elektronik sangat penting dan dapat mempermudah saya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu saya menggunakannya karena telah tersedia di Pusat Bahasa dan saya mampu mengoperasikannya.

Yang kedua, merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran merupakan salah satu tuntutan bagi seorang pengajar yang profesional.

5. Bagaimana Bapak melakukan evaluasi terhadap efektifitas pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab?

Sejauh ini evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi pembelajaran secara keseluruhan, jika hasil belajar mahasiswa baik, maka media pembelajaran yang digunakan telah berjalan dengan efektif. Dan saya rasa dari hasil ulangan harian maupun ulangan tengah semester mahasiswa di kelas saya memperoleh hasil yang baik.

**Petikan Hasil Wawancara Dengan Dosen Pengajar Bahasa Arab Di Pusat Bahasa,
Budaya Dan Agama Uin Sunan Kalijaga**

Nama Dosen : Ahmad Muhammad, M.Ag.

Hari / Tanggal : 09 Desember 2008

1. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas Bapak?

Sebagaimana tercantum dalam Silabus Mata Kuliah Bahasa Arab, tujuan perkuliahan bahasa arab adalah untuk meningkatkan maharah istima', kalam, qiraah dan kitabah yang terkait dengan teks lisan dan tulisan, asalib wa ta'birat dan adawat al rabth.

2. Apakah Bapak selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas dan apa jenis media yang bapak gunakan?

Tidak selalu, tetapi saya sering menggunakan media laptop dan LCD Proyektor untuk menyampaikan materi. biasanya untuk menayangkan slide atau video, dan juga materi-materi latihan.

3. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak memilih menggunakan media baik di kelas maupun di laboratorium bahasa?

Dalam memilih media, saya lebih mempertimbangkan faktor mahasiswa. Mereka memiliki latar belakang pendidikan dan mungkin budaya yang berbeda, sedangkan kurikulum diberlakukan secara sama untuk semua mahasiswa. Oleh karena itu saya menggunakan media LCD Proyektor yang saya anggap dapat mempersamakan persepsi mereka.

4. Kenapa Bapak memilih untuk menggunakan media-media tersebut?

Saya menggunakan media tersebut karena media dapat berbuat lebih dari yang bisa saya lakukan sebagai pengajar. Salah satunya adalah pemberian motivasi belajar. Terkadang mahasiswa merasa jenuh dengan pembelajaran bahasa arab dan memerlukan sesuatu yang menarik untuk untuk menumbuhkan motivasi ekstrinsiknya. Dalam hal ini media elektronik sangat membantu saya untuk melakukan itu semua di samping dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

5. Bagaimana Bapak melakukan evaluasi terhadap efektifitas pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab?

Evaluasi terhadap efektifitas media saya lakukan dengan melihat respon mereka terhadap pemanfaatan media dalam pembelajaran di kelas, sejauh media dapat memotivasi dan mempermudah proses belajar mahasiswa, saya kira penggunaannya telah berjalan efektif.



**Petikan Hasil Wawancara Dengan Dosen Pengajar Bahasa Arab Di Pusat Bahasa,
Budaya Dan Agama Uin Sunan Kalijaga**

Nama Dosen : Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag.

Hari / Tanggal : 10 Desember 2008

1. Apakah Bapak selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas dan apa jenis media yang bapak gunakan?

Kadang-kadang, tergantung apakah media tersebut tidak sedang dipakai oleh dosen lain. Saya biasanya menggunakan laptop dan diproyeksikan melalui LCD. Biasanya saya gunakan untuk menayangkan teks bahasa arab dalam materi qiraah.

2. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak memilih menggunakan media baik di kelas maupun di laboratorium bahasa?

Saya hanya menggunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Pertimbangannya adalah dissuaikan dengan keterampilan bahasa yang diajarkan.

3. Kenapa Bapak memilih untuk menggunakan media-media tersebut?

Karena membantu saya dalam menyampaikan materi dan meningkatkan fokus serta perhatian mahasiswa terhadap proses pembelajaran di kelas.

4. Bagaimana Bapak melakukan evaluasi terhadap efektifitas pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab?

Kalau efektif dalam meningkatkan hasil belajar belum saya evaluasi, tetapi dalam hal meningkatkan motivasi dan perhatian mahasiswa saya rasa penggunaan media elektronik sangat efektif.

**Petikan Hasil Wawancara Dengan Dosen Pengajar Bahasa Arab Di Pusat Bahasa,
Budaya Dan Agama Uin Sunan Kalijaga**

Nama Dosen : Dr. Muh. Amin, Lc.

Hari / Tanggal : 03 Desember 2008

1. Apakah Bapak selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas dan apa jenis media yang bapak gunakan?

Iya, saya lebih sering pakai daripada tidak. Biasanya menggunakan laptop dan LCD untuk pembelajaran di kelas. Seseekali saya menyambungkan dengan internet supaya mahasiswa bisa belajar mengakses pembelajaran bahasa arab online.

2. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak memilih menggunakan media baik di kelas maupun di laboratorium bahasa?

Penggunaan media merupakan bagian dari strategi pengajaran, jadi harus dirancang secara sistematis untuk menunjang tujuan pembelajaran bahasa arab yaitu penguasaan maharah istima', kalam, qiraah, dan kitabah.

3. Kenapa Bapak memilih untuk menggunakan media-media tersebut?

Karena media tersebut sudah tersedia di pusat bahasa, budaya dan agama jadi harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

4. Bagaimana Bapak melakukan evaluasi terhadap efektifitas pemanfaatan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab?

Berdasarkan respon mahasiswa, karena salah satu tujuan penggunaan media adalah untuk mempermudah mereka dalam belajar bahasa arab.

**Petikan Hasil Wawancara Dengan Dosen Pengajar Bahasa Arab Di Pusat Bahasa,
Budaya Dan Agama Uin Sunan Kalijaga**

Nama Dosen : Fiska Ilyasir

Hari / Tanggal : 11 Desember 2008

1. Apakah Bapak selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas dan apa jenis media yang bapak gunakan?

Kadang-kadang bahkan jarang saya pakai. Biasanya laptop dan LCD proyektor untuk menayangkan film bahasa Arab, supaya mahasiswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran bahasa arab.

2. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak memilih menggunakan media baik di kelas maupun di laboratorium bahasa?

Saya hanya menggunakan dalam kelas saja, dan pertimbangannya adalah karena permintaan mahasiswa.

3. Kenapa Bapak memilih untuk menggunakan media-media tersebut?

Karena media tersebut dapat memberi gambaran konkret tentang materi yang sedang dipelajari.

4. Bagaimana Bapak melakukan evaluasi terhadap efektifitas media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab?

Evaluasinya berdasarkan hasil belajar mahasiswa, seperti dalam penayangan film saya memberi penugasan untuk mengidentifikasi mufradat dan ungkapan-ungkapan bahasa arab. Mereka mengerjakan tugasnya dan rata-rata dapat mengidentifikasi mufradat maupun ungkapan-ungkapan dengan baik melalui media film ini.

**Petikan Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Yang Melakukan Perkuliahan
Bahasa Arab Di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama Uin Sunan Kalijaga**

Nama Mahasiswa : Tsaniyatul Azizah

Hari / Tanggal : 06 Desember 2008

1. Apakah saudara anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab dan apa saja jenis medianya?

Iya selalu pakai, medianya bermacam-macam, kadang pakai LCD dan laptop, kadang pakai audio dan CD bahasa Arab.

2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau di laboratorium bahasa atau kedua-duanya?

Dua-duanya tapi lebih sering di lab. Bahasa.

3. Apakah saudara dapat mengikuti dengan baik pembelajaran dengan menggunakan media elektronik?

Sangat mengikuti, karna mengajarnya menyenangkan dan sangat menarik membuat kita semangat.

Dan kalau butuh materinya, tinggal bawa flashdisk buat ngopy.

4. Apakah saudara memanfaatkan media pembelajaran di ruang self access center?

Belum pernah, ngga sempet karena kuliahnya full trus, sebelum dan sesudah kuliah bahasa arab.

**Petikan Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Yang Melakukan Perkuliahan
Bahasa Arab Di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama Uin Sunan Kalijaga**

Nama Mahasiswa : Imas Masruroh Aziz

Hari / Tanggal : 13 Desember 2008

1. Apakah dosen anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab dan apa saja jenis medianya?

Iya sering, biasanya sih pakai LCD Proyektor yang buat presentasiin materi yang diajarkan. Kadang-kadang juga buat nayangin film bahasa arab, trus kita disuruh menuliskan kata-kata yang kita dengar dari film itu.

2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau di laboratorium bahasa atau kedua-duanya?

Cuma di kelas aja, kalau di lab. Bahasa belum pernah.

3. Apakah anda dapat mengikuti dengan baik pembelajaran dengan menggunakan media elektronik?

Iya, soalnya kalau pakai LCD jadi ga ngantuk dan ga bosen gitu,,

4. apakah Anda memanfaatkan media pembelajaran di ruang self access center?

Apa itu ya mbak? Aku malah baru denger sekarang ini.

**Petikan Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Yang Melakukan Perkuliahan
Bahasa Arab Di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama Uin Sunan Kalijaga**

Nama Mahasiswa : Khurul Anam

Hari / Tanggal : 13 Desember 2008

1. Apakah dosen anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab dan apa saja jenis medianya?

Iya sering, media audio-video dan LCD proyektor sama laptop. Biasanya dipakai untuk belajar istima' di lab.bahasa. kalau LCD untuk mengerjakan soal-soal latihan dan menjelaskan pelajaran nahwunya.

2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau di laboratorium bahasa atau kedua-duanya?

Kedua-duanya.

3. Apakah anda dapat mengisikuti dengan baik pembelajaran dengan menggunakan media elektronik?

Biasa aja, karna di SMA dulu juga pakai media itu.

4. apakah anda memanfaatkan media pembelajaran di ruang self access center?

Pernah sekali, tapi aku biasanya pakai laptop sendiri untuk mengakses pembelajaran bahasa arab di internet.

**Petikan Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Yang Melakukan Perkuliahan
Bahasa Arab Di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama Uin Sunan Kalijaga**

Nama Mahasiswa : Najiha

Hari / Tanggal : 06 Desember 2008

1. Apakah dosen anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab dan apa saja jenis medianya?

Jarang banget mbak, sekalinya pake' ya laptop sama LCD.

2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau di laboratorium bahasa atau kedua-duanya?

Hanya di kelas, itupun jarang.

3. Apakah anda dapat mengikuti dengan baik pembelajaran dengan menggunakan media elektronik?

Lumayan senang, tapi kadang males juga nunggu dosen lama banget beneri LCDnya ga nyala-nyala.

4. Apakah Anda memanfaatkan media pembelajaran di ruang self access center?

Pernah tapi ga lama, soalnya harus balik ke fakultas ada kuliah.

**Petikan Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Yang Melakukan Perkuliahan
Bahasa Arab Di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama Uin Sunan Kalijaga**

Nama Mahasiswa : Muktafi

Hari / Tanggal : 05 Desember 2008

1. Apakah dosen Anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab dan apa saja jenis medianya?

Kadang-kadang aja, biasanya pakai LCD sama Laptop.

2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau di laboratorium bahasa atau kedua-duanya?

Cuma di kelas.

3. Apakah anda dapat mengikuti dengan baik pembelajaran dengan menggunakan media elektronik?

Iya, lebih menyenangkan daripada tidak pakai media, membosankan.

4. Apakah Anda memanfaatkan media pembelajaran di ruang self access center?

Kalau itu, aku sering banget soalnya materinya menarik dan kadang-kadang ada yang sesuai dengan yang aku pelajari di kelas. Jadi pengetahuan bahasa arabku semakin meningkat.

OBSERVASI

Tema : Proses Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab
Tempat : Ruang kelas 307 Pusat Bahasa, Budaya dan Agama
Waktu : Selasa 09 Desember 2008 pukul
Jenis Media : LCD Proyektor dan Laptop
Dosen : Ahmad Muhammad, M.Ag.

Pembelajaran bahasa arab dimulai dengan presentasi dari mahasiswa tentang kaidah-kaidah *nahwu* dan *sharf* sebagaimana terjadwal pada pertemuan sebelumnya. Sementara mahasiswa melakukan diskusi, dosen mempersiapkan media teknologi yang akan digunakan yaitu LCD proyektor yang dikoneksikan dengan laptop.

Setelah selesai diskusi, dosen menayangkan sebuah teks bacaan (*an nash*) yang di dalamnya terdapat penggunaan kata *lakin*, *lakinna*, *bal*, dan *innama*. Dosen meminta mahasiswa untuk memperhatikan penggunaan keempat kata tersebut serta perbedaannya. Mahasiswa menanyakan perbedaan penggunaan kata *lakin* dan *lakinna* selanjutnya dosen menjelaskan penggunaan dari masing-masing kata tersebut. Dosen lalu menayangkan beberapa contoh tentang penggunaan kata *lakin* dan *lakinna* melalui alat proyeksi sekaligus memberi penekanan secara verbal maupun visual. Kemudian dosen memberi latihan-latihan untuk dikerjakan mahasiswa berupa kalimat sederhana yang di dalamnya terdapat kekeliruan dalam penggunaan kata *lakin*, *lakinna*, *bal*, dan *innama* supaya mahasiswa dapat menemukan kesalahan tersebut dan membenarkannya.

Setelah melakukan pembelajaran qawaid, dosen mematikan alat proyeksi dan memulai pembelajaran istima'. Dosen memperdengarkan teks lisan dengan tema *al mathar* kemudian mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan teks lisan yang diperdengarkan diperdengarkan. pembelajaran istima' kurang maksimal karena mahasiswa kebanyakan tidak membawa *kitab at thalib*. Dan alokasi waktu tidak mencukupi karena ada dua keterampilan yang diajarkan

OBSERVASI

Tema : Proses Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab
Tempat : Ruang Lab. Bahasa multimedia Pusat Bahasa, Budaya dan Agama
Waktu : Kamis, 04 Desember 2008 pukul
Jenis Media : Lab bahasa Multimedia (LCD Proyektor, komputer, perangkat audio)
Dosen : Muhajir, M.S.I.

Pembelajaran baru dimulai setelah setengah jam dari waktu yang semestinya karena beberapa komputer mengalami trouble sehingga tidak dapat digunakan mahasiswa. Setelah diperbaiki oleh dosen dengan bantuan teknisi, pembelajaran di ruang laboratorium bahasa multimedia dimulai dengan penjelasan tentang tujuan dan prosedur pembelajaran 'istima' yang akan dilakukan.

Mahasiswa menempati kursinya masing-masing dan memasang headset untuk melakukan pembelajaran istima. Dosen memperdengarkan teks lisan berbahasa Arab melalui komputer dosen. Mahasiswa menyimak teks lisan yang diperdengarkan kemudian secara bersama-sama menirukan. Dosen memperhatikan mahasiswa yang sedang melakukan pembelajaran berbantuan media audio, dan sesekali memberi pengarahan jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam penggunaan media teknologi tersebut. Setelah sesi 'istima' berakhir, dosen meminta masing-masing mahasiswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi yang diperdengarkan. Pertanyaan juga dikirim dalam bentuk visual dari komputer dosen ke komputer mahasiswa supaya mahasiswa dapat dengan mudah menjawab pertanyaan tersebut, jika terjadi kesalahan jawaban maka dosen meminta mahasiswa lain untuk membenarkannya.

Selanjutnya dosen meminta mahasiswa untuk mempersiapkan alat tulis, dosen lalu memperdengarkan teks lisan dan meminta mahasiswa untuk menulis apa yang diperdengarkan. Setelah selesai dosen menghidupkan alat proyeksi dan meminta mahasiswa memperhatikan setelah melepas headset masing-masing. Dosen menayangkan teks melalui LCD proyektor seperti yang diperdengarkan kepada mahasiswa kemudian meminta mahasiswa untuk mengoreksi tulisannya masing-masing. Sebagian besar mahasiswa menulis apa yang diperdengarkan dengan benar dan sebagian lagi melakukan kesalahan. Mahasiswa terlihat sangat antusias melakukan pembelajaran di laboratorium bahasa multimedia ini.

Sebelum pembelajaran berakhir, dosen mempersilakan mahasiswa untuk bertanya sambil memperdengarkan lagu dalam bahasa Arab. Beberapa mahasiswa mengopi materi yang barusan dipelajari untuk dipelajari di luar kelas. Kemudian dosen menutup pembelajaran dengan salam.

OBSERVASI

Tema : Proses Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab
Tempat : Ruang kelas 303 Pusat Bahasa, Budaya dan Agama
Waktu : Rabu, 10 Desember 2008 pukul
Jenis Media : LCD Proyektor dan Laptop serta koneksi internet
Dosen : Dr. Muh. Amin, Lc.

Dosen memulai pembelajaran dengan memperdengarkan lagu dalam bahasa arab untuk menarik perhatian mahasiswa yang sebagian terlihat kurang bersemangat untuk melakuakna pembelajran bahasa arab. Strategi ini juga bertujuan supaya mahasisw fokus terhadap media yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa arab.

Dosen menjelaskan kepada mahasiswa tentang tujuan pembelajaran yaitu dengan mengakses www.arabacademy.com dan melakukan pembelajaran secara online.

Dosen melakukan persiapan untuk masuk ke website arabacademy, mahasiswa diminta memperhatikan supaya dapat melakukan pembelajaran online secara mandiri di luar kelas. Setelah tersambung dengan website ini dosen memilih sesi online dan memilih materi yang akan dipelajari yaitu qiraah tentang الشقة عن البحث dan diproyeksikan melalui LCD Proyektor.

Web menampilkan teks bacaan dengan tema tersebut, dosen meminta kepada mahasiswa untuk membaca teks yang ditayangkan. Mahasiswa secara bergantian membaca teks tersebut. Apabila mahasiswa melakukan kesalahan dosen mengklik kalimat yang dibaca mahasiswa dan secara otomatis komputer akan memperdengarkan bacaan yang benar. Mahasiswa menyimak dengan baik dan mengulangi membaca teks dengn benar.

Selanjutnya dosen meminta mahasiswa untuk memahami teks tersebut dan bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami kata atau kalimat. Setelah mahasiswa memahami keseluruhan teks, dosen menayangkan halaman 'tamrinat' supaya mahasiswa dapat mengerjakan latihan-latihan dan menjawab soal untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari.

Mahasiswa kemudian mengerjakan latihan-latihan yang ditampilkan dengan antusias, dosen tidak perlu banyak memandu sesi ini, karena web secara otomatis dapat membenarkan jika jawabann mahasiswa benar. Dosen hanya membantu mengklik pada laptop. Apabila jawaban mahasiswa salah maka pertanyaan tidak akan dilanjutkan sehingga mahasiswa benar-benar memberi jawaban yang tepat. Setelah semua latihan dikerjakan selanjutnya dosen mengakhiri pembelajarann.

OBSERVASI

Tema : Proses Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab
Tempat : Ruang kelas 306 Pusat Bahasa, Budaya dan Agama
Waktu : Kamis, 11 Desember 2008 pukul
Jenis Media : LCD Proyektor dan Laptop
Dosen : Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag.

Pembelajaran bahasa arab dimulai penjelasan dosen tentang jadwal ujian akhir semester. Dosen lalu menjelaskan tujuan pembelajaran adalah mereview beberapa materi yang telah diajarkan sebelumnya dan lebih banyak melakukan latihan-latihan untuk persiapan ujian.

Selanjutnya dosen meminta mahasiswa untuk mempersiapkan tugas rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya untuk dikerjakan bersama-sama. Satu persatu mahasiswa membacakan hasil pekerjaan rumahnya yaitu menyusun kalimat yang mengandung unsur adawat ar rabt yang telah ditentukan. Dosen mengetik jawaban pada laptop dan menayangkan melalui LCD Proyektor. Mahasiswa bersama dosen mengoreksi hasil pekerjaan masing-masing mahasiswa dan jika terdapat kesalahan dalam menyusun kalimat maka dosen segera memberi koreksi dan memberi penjelasan kepada mahasiswa tentang susunan kalimat yang benar.

Selanjutnya dosen menayangkan model-model latihan dan meminta mahasiswa untuk mengerjakan. Jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan latihan-latihan tersebut, mahasiswa bertanya kepada dosen kemudian dosen meminta mahasiswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya. Jika semua mengalami kesulitan dosen baru memberi penjelasan.

Media teknologi pada pembelajaran ini hanya digunakan untuk menayangkan latihan-latihan karena dosen lebih banyak mereview materi dengan penguatan verbal. Meskipun demikian mahasiswa terlihat antusias karena dosen menyampaikan materi dengan sangat baik dan menarik perhatian mahasiswa.

OBSERVASI

Tema : Proses Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab
Tempat : Ruang kelas 210 Pusat Bahasa, Budaya dan Agama
Waktu : Kamis, 11 Desember 2008 pukul
Jenis Media : LCD Proyektor dan Laptop
Dosen : Fiska Ilyasir, M.S.I.
Observer : Mymy Jamilah (05420065)

Sebelum pembelajar dimulai dosen mempersiapkan media dengan bantuan dosen lain karena mengalami kesulitan dalam menyambungkan laptop pada LCD proyektor. Setelah itu dosen memberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran adalah penguasaan mufradat. Dosen menjelaskan prosedur pembelajaran dengan media film. Film yang ditayangkan berjudul *rihlah al khulud*. Dosen meminta mahasiswa memperhatikan dan menyimak baik-baik film yang akan ditayangkan dan meminta mahasiswa mengidentifikasi mufradat serta ta'bir/ungkapan yang didengar sebanyak-banyaknya.

Mahasiswa memperhatikan dan menyimak baik-baik film yang sedang ditayangkan meskipun kualitas suara tidak terlalu bagus. Mahasiswa mencatat beberapa mufradat dan ungkapan yang mereka dengar. Pada pertengahan pembelajaran, mahasiswa tampak mengalami kejenuhan dan sebagian besar mengantuk. Pembelajaran sedikit terganggu karena CD mengalami trouble sehingga dosen harus menghentikan sebentar penayangan film.

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyimak kata atau kalimat dalam film karena indera mereka terpecah untuk melihat tampilan visual dan audio yang diperdengarkan. Penayangan film ini juga memakan waktu yang cukup banyak sehingga alokasi waktu yang tersedia tidak cukup. Hal ini disebabkan karena film ditayangkan secara utuh, dosen tidak melakukan pemotongan-pemotongan pada film.

Karena alokasi waktu tidak mencukupi maka pembelajaran berakhir tanpa melakukan pembahasan tentang mufradat dan ungkapan yang telah diidentifikasi oleh mahasiswa. Dosen meminta maaf atas beberapa trouble yang mengganggu jalannya pembelajaran bahasa arab pada hari itu. Selanjutnya dosen mempersilakan mahasiswa untuk mengkopi film tersebut dan mempelajari di luar kelas.

Terakhir dosen menutup pembelajaran dengan salam.

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Mymy Jamilah
Nama Ayah : Musliman (Alm)
Nama Ibu : Zubaidah
Te-Ta-La : Lamongan, 20 Agustus 1985
Alamat Asal : Sidokelar Paciran Lamongan Jawa Timur
Alamat Jogja : Jl. Timoho 61 Sapen Yogyakarta
Telp. 08563937620

Riwayat Pendidikan:

- | | | |
|------------|------------------------|-------------------|
| a. SD/MI | : MI Tahdzibiyah | Lulus Tahun: 1998 |
| b. SMP/MTs | : MTs Mambaus Sholihin | Lulus Tahun: 2001 |
| c. SMA/MA | : MAK Mambaus Sholihin | Lulus Tahun: 2004 |
| d. S1 | : UIN SUKA Yogyakarta | Lulus Tahun: 2009 |

Pengalaman Organisasi:

- | | |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| a. PMII Rayon Fakultas Tarbiyah | Jabatan: Pengurus Dept. LITBANG |
| b. BEM-J PBA | Jabatan: Ketua |
| c. UKM JQH. Al-Mizan | Jabatan: Sekretaris Divisi Tafsir |
| d. ISMALA DIY | Jabatan: Div. Kaderisasi |

Motto: Sekali Hidup Harus Berarti